

**2023**

# LAPORAN KINERJA

**Poltekkes  
Kemenkes  
Palu**



**DIREKTORAT PENYEDIAAN TENAGA KESEHATAN  
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenannya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Triwulan IV Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2023. Laporan ini berisi laporan pelaksanaan perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes yang merupakan Indikator Kinerja Utama setiap tahun antara direktur Poltekkes Kemenkes dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes R.I.

Laporan ini juga memuat analisis faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu. Sebagai salah satu institusi UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi

bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Palu melaporkan kinerjanya secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktur di lingkungan Direktorat Jenderal.

Ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyelesaian laporan kinerja Triwulan IV Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023.

Semoga penyusunan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu kedepan.



**T. Iskandar Faisal, S.Kp., M.Kes**  
**Direktur Poltekkes Palu**



Palu, Desember 2023

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu,

**T. Iskandar Faisal, S.Kp., M.Kes.**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan pertanggung jawaban dari tugas dan fungsi yang diemban oleh suatu Instansi atau lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) satuan kerja Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023 ini disusun. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023 ini menyajikan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu pada tahun 2023 dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Palu sesuai dengan visi dan misinya serta tugas pokok dan fungsinya sebagai UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan kementerian Kesehatan RI.

Poltekkes Kemenkes Palu telah mendapatkan 4 (empat) sasaran strategis/program/kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2023. Dari keempat sasaran strategis/program/kegiatan tersebut selanjutnya diaplikasikan kedalam 16 (enam belas) indikator kinerja dari 20 (dua puluh) target kinerja. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemenkes di lingkungan Dirjen Nakes, dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja mengacu pada SK Dirjen Nakes Nomor HK.02.02/F/812/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang UPT Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan di Lingkungan Dirjen Nakes.

Secara umum capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu sampai bulan November 2023 sebesar 95,90% Persentase ini belum mencapai 100% karena masih terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang belum diselesaikan sampai bulan November 2023. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator tiap sasaran strategis tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

<b>SASARAN STRATEGIS /PROGRAM/KEGIATAN 1</b>			
<b>TATA KELOLA</b>			
<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>
<b>1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional</b>	Belum menjadi indikator kinerja pada Poltekkes Kemenkes Palu		
<b>2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU</b>			
<b>3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset</b>			
<b>4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU</b>			
<b>5. Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBP)</b>	Satker BLU	Satker BLU	100
<b>6. Peta jalan (roadmap) Pengembangan Poltekkes</b>	1 dokumen	1 dokumen	100
<b>Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis 1 = 100%</b>			

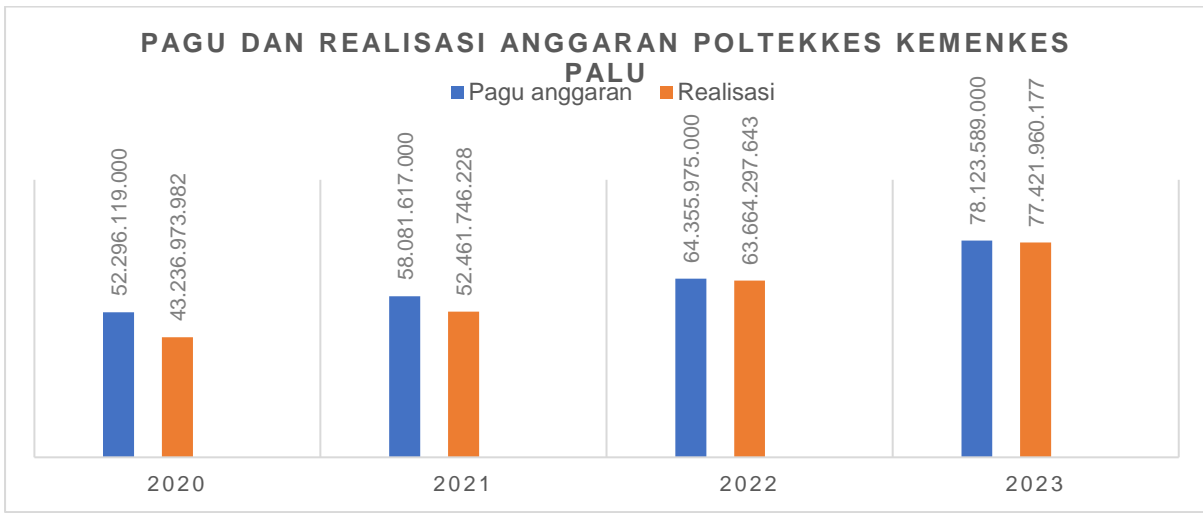
<b>SASARAN STRATEGIS /PROGRAM/KEGIATAN 2</b>			
<b>PENDIDIKAN</b>			
<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>
7. Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3 orang	7 orang	<b>233</b>
8. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2 orang	6 orang	<b>300</b>
9. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di <i>level intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	7 orang (50%)	7 orang (50%)	<b>100</b>
10. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	94,70%	88,00%	<b>92,92</b>
11. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi	0 prodi	<b>0</b>
12. Persentase <i>respond rate tracer study</i>	71,69%	72%	<b>100</b>
13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	23,47%	23,50%	<b>100</b>
14. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	4 Orang	6 orang	<b>150</b>
15. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)	1 bahasa (Jepang)	1 bahasa (Jepang)	<b>100</b>
<b>Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis 2 = 130,65%</b>			

<b>SASARAN STRATEGIS /PROGRAM/KEGIATAN 3</b>			
<b>PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b>			
<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>REALISASI</b>	<b>CAPAIAN (%)</b>
16. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	32 Penelitian	46 penelitian	<b>143,75</b>
17. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1 Penelitian	1 penelitian	<b>100</b>
18. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	5 MoU	5 MoU	<b>100</b>
<b>Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis 3 = 114,58%</b>			

SASARAN STRATEGIS /PROGRAM/KEGIATAN 4			
PRESTASI			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
19. Prestasi Dosen	4	4	100
20. Prestasi Mahasiswa	7	10	142,85
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis 4 = 121,425%			

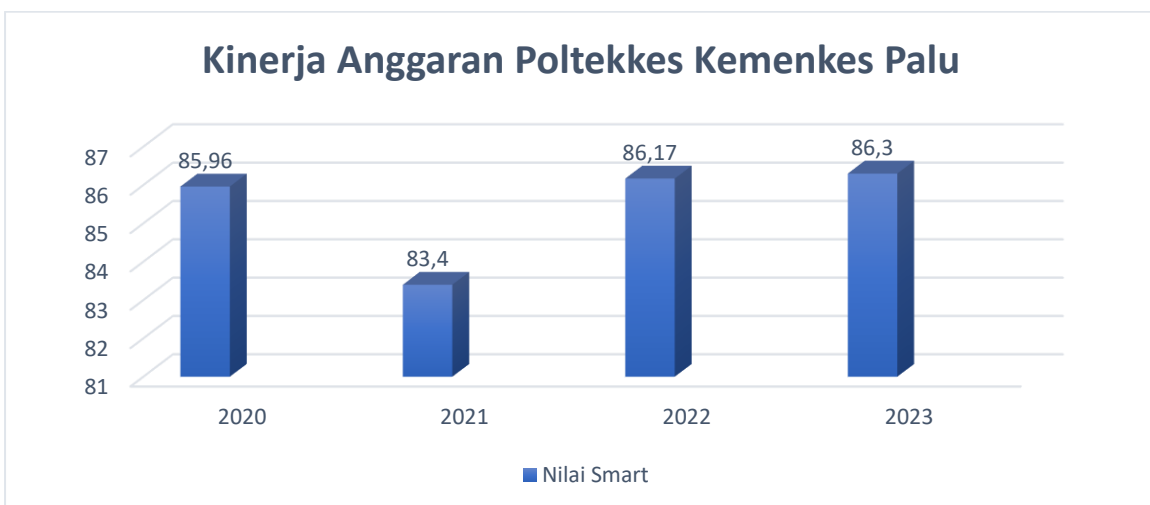
### REALISASI DAN KINERJA ANGGARAN

Gambaran pagu dan realisasi anggaran dalam kurun waktu 4 tahun dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gb 1. Pagu dan Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 4 tahun

Dari gambar diatas nampak bahwa persentase serapan anggaran Poltekkes Kemenkes Palu mengalami peningkatan setiap tahun. Sedangkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut (sejak tahun 2021) juga mengalami kenaikan sebagaimana yang digambarkan pada Gb.2 berikut ini.



Gb 2. Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 4 tahun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Isu Strategis .....	3
C. Maksud dan Tujuan .....	4
D. Sistematika .....	4
E. Gambaran Umum Organisasi .....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	15
A. Rencana Aksi Program .....	15
B. Perjanjian Kinerja .....	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	28
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	28
B. Analisis Capaian Kinerja Organisasi .....	33
BAB IV PENUTUP .....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Permasalahan .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Palu periode 2023 – 2027 .....	8
Gambar 1.2 Distribusi jabatan akademik dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023 .....	9
Gambar 1.4 Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023 .....	10
Gambar 1.3 Distribusi Dosen Serdos dan Belum Serdos Tahun 2023.....	9

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Jabatan Fungsional dan Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan Program Studi Tahun 2023.....	8
Tabel 1.2 Dosen yang berpeluang memperoleh sertifikat pendidik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 1.3 Distribusi tupoksi tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 ...	10
Tabel 1.4 Gambaran calon mahasiswa dan mahasiswa yang diterima di Poltekkes Kemenkes Palu kurun waktu 5 tahun .....	11
Tabel 1.5 Persentase lulusan tepat waktu Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir .....	11
Tabel 1.6 Persentase kelulusan ukom di Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. ....	11
Tabel 1.7 Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2023 .....	11
Tabel 1.8 Perkembangan prasarana berupa Gedung/bangunan dan luasnya di Poltekkes Kemenkes Palu .....	12
Tabel 1.9 Data eksisting seluruh prasarana kepemilikan Poltekkes Kemenkes Palu .....	12
Tabel 1.10 Aplikasi yang digunakan dalam sistem teknologi informasi dan komunikasi Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 .....	13
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023 .....	25
Tabel 2.2 Revisi Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Palu.....	26
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Semester I tahun 2023.....	28
Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III tahun 2023.....	29
Tabel 3.3 Daftar nama dosen yang telah menerima sertifikasi pendidik di TW IV tahun 2023 .....	36
Tabel 3.4 Daftar nama dosen tetap yang berkualifikasi Lektor Kepala pada TW III tahun 2023 .....	37
Tabel 3.5 Daftar nama dosen tetap KI dengan nilai tes TOEFL ITP > 475 .....	38
Tabel 3.7 Rekam jejak akreditasi prodi D3 Gizi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Palu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.9 Lulusan Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2022 yang bekerja di luar negeri .....	43
Tabel 3.10 Jumlah penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Palu yang mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA tahun 2023.....	45
Tabel 3.11 Mitra kegiatan pengabmas dosen pada TW IV .....	47



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar belakang**

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Visi, misi dan program Presiden yang ditetapkan melalui Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Kesembilan misi tersebut adalah 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, 2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing, 3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, 4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkeadilan, 5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, 6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, 7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan 9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan. Salah satu strategi presiden dalam melaksanakan misi tersebut adalah Pembangunan SDM.

Untuk melaksanakan visi Presiden 2020-2024 tersebut, Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Melalui tiga pilar ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter. Pilar layanan dasar dan perlindungan sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi, penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental

dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Arah kebijakan RPJMN 2020-2024 bidang kesehatan adalah “Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi”. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yakni: 1) Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi; 2) Percepatan perbaikan gizi masyarakat; 3) Peningkatan pengendalian penyakit; 4) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas); dan 5) Penguatan sistem kesehatan dan pengendalian obat dan makanan.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI sebagai pembina Poltekkes Kemenkes bertanggungjawab untuk mencapai tujuan yakni terpenuhinya SDM kesehatan yang berkompeten dan berkeadilan dengan 3 sasaran strategis masing-masing 1) Meningkatnya 27 pemenuhan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas; 2) Meningkatnya kompetensi dan sistem pendidikan pelatihan SDM kesehatan; dan 3) Meningkatnya sistem pembinaan jabatan fungsional dan karier SDM kesehatan. Dengan masing-masing indikator kinerja sebagai berikut: 1. Persentase fasilitas kesehatan dengan SDM kesehatan sesuai standar dengan target 65%; 2. Persentase fasilitas kesehatan dengan SDM kesehatan yang ditingkatkan sesuai kompetensinya dengan target 40%; dan 3. Persentase fasilitas kesehatan dengan SDM kesehatan tersertifikasi dengan target 25%.

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanannya dibidang penyediaan tenaga kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan sesuai dengan Keputusan Dirjen Nakes Nomor HK.02.02/F/812/2023. IKU menjadi acuan bagi UPT dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja sekaligus merupakan bentuk akuntabilitas kinerja UPT Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam mempertanggungjawabkan dan meningkatkan kinerjanya melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). IKU UPT Politeknik Kesehatan Kemenkes terdiri dari 4 sasaran strategis/program yaitu Tata Kelola, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Prestasi. Setiap semester dan atau triwulan UPT wajib memberikan laporan akuntabilitas kinerja institusinya sebagai upaya untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.

## B. Isu Strategis

Poltekkes Kemenkes sebagai UPT dibidang pendidikan SDM kesehatan berperan dalam pemenuhan kebutuhan SDM kesehatan yang kompeten, merata, dan berkeadilan dalam mewujudkan Transformasi Sistem Kesehatan, terutama Pilar Transformasi SDM Kesehatan, Transformasi Layanan Primer, dan Transformasi Layanan Rujukan. Oleh karena itu beberapa hal yang menjadi isu strategis adalah sebagai berikut:

### 1. Transformasi tata kelola

Poltekkes Kemenkes menuju kepada “Panca Karsa Utama” menuju Poltekkes yang mandiri dan unggul. Kelima karsa utama tersebut adalah:

- a. Semua Poltekkes Kemenkes (100%) menjadi Poltekkes BLU dengan peningkatan maturity rating setiap tahun.
- b. Digitalisasi dan interkoneksi layanan perpustakaan
- c. Digitalisasi dan integrasi layanan jenjang karir kepegawaian
- d. Digitalisasi dan integrasi layanan administrasi akademik dan umum
- e. Restrukturisasi dan integrasi program studi melalui pembukaan prodi baru yang masih langka dan penggabungan dan pencirian spesifik prodi.

### 2. Transformasi pendidikan

Transformasi pendidikan dengan 4 (empat) program kegiatan, yaitu :

- a. Penerapan kurikulum OBE (Outcome Based Education) dan terintegrasi MBKM
- b. Optimalisasi prodi dengan menetapkan Sentra Unggulan Poltekkes
- c. Kurikulum dan Proses pembelajaran link dan match dengan kebutuhan fasyankes dan Iduka
- d. Poltekkes Kemenkes diarahkan menuju kepada akreditasi Unggul

### 3. Transformasi pengembangan kelas internasional

Poltekkes Kemenkes diharapkan dapat menjadi “Word Class University” melalui restrukturisasi kurikulum internasional, peningkatan pendayagunaan lulusan keluar negeri, percepatan transformasi Rintisan Kelas Internasional menjadi Kelas Internasional.

### 4. Transformasi mahasiswa dan alumni management

Upaya-upaya yang dilakukan dalam transformasi mahasiswa dan alumni meliputi branding performance mahasiswa, tracer study dan Poltekkes alumni network

### 5. Transformasi penelitian dan hilirisasi

Dalam transformasi penelitian dan hilirisasi, Poltekkes Kemenkes dituntut untuk dapat menghasilkan jenis penelitian yang mengarah pada riset translasional/personal medicine, Peningkatan publikasi di jurnal bereputasi yang mengarah pada transformasi kesehatan, Peningkatan HKI dan Inkubasi riset,

Komersialisasi hasil penelitian melalui kerjasama dengan mitra industri, Pembentukan STP (Science Techno Park) Poltekkes Kemenkes

6. Transformasi pengabdian kepada masyarakat
  - a. Poltekkes Kemenkes yang mendukung Transformasi Kesehatan dalam mencapai Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan
  - b. Pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan pentaheliks untuk membentuk desa sehat dan mandiri

### C. Maksud dan Tujuan

#### 1. Maksud

Maksud dilaksanakannya evaluasi kinerja ini adalah untuk mendapatkan berbagai masukan serta untuk menentukan langkah tindak lanjut dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### 2. Tujuan

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai
- b. Mengetahui realisasi atas rencana aksi dan kegiatan serta perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu.
- c. Mengetahui hambatan dan permasalahan serta rencana tindak lanjutnya

### D. Sistematika

Sistematika penulisan LKj Poltekkes Kemenkes Palu mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi dan issue strategis yang dihadapi organisasi

#### BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja

#### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Berisi capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran

#### BAB IV PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta Langkah dimasa depan yang akan dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan kinerjanya

#### LAMPIRAN

## E. Gambaran Umum Organisasi

### 1. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menghasilkan lulusan berkarakter, unggul, professional dan berdaya saing global pada tahun 2048

*Berkarakter*: memiliki potensi kognitif, afektif dan psikomotor yang teraktualisasi dalam kehidupannya.

*Unggul*: memberikan pelayanan terdepan sesuai dengan perkembangan iptek

*Profesional*: memenuhi kualifikasi dalam suatu profesi dan dapat bekerja secara interprofesional

*Berdaya saing global*: mampu berkiprah dan memiliki semangat kompetisi dikancah internasional

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola organisasi dan manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggaan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 5) Menyelenggarakan kegiatan kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri

#### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan keterampilan dan sikap yang berkarakter, unggul dan professional serta berdaya saing global
- 2) Menghasilkan karya ilmiah/produk inovatif melalui kegiatan penelitian yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.

- 3) Menerapkan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset yang mendukung program pemerintah dan kearifan lokal wilayah setempat.
- 4) Tercipta tata kelola organisasi, manajemen SDM, pengawasan internal, dan tata kelola kerumahtanggaan yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 5) Tercipta kerjasama dan jejaring untuk mendukung tridarma perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan dijelaskan bahwa Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Studi Diploma III, Program Studi Diploma IV dan Program Studi Pendidikan Profesi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran
- 2) Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan
- 3) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- 6) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 7) Pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang Kesehatan;
- 8) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- 9) Pengelolaan sistem data, dan informasi;
- 10) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 11) Pemantauan evaluasi, dan pelaporan; dan
- 12) Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

## **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dan tata kerja Poltekkes Palu disusun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan serta merujuk pada

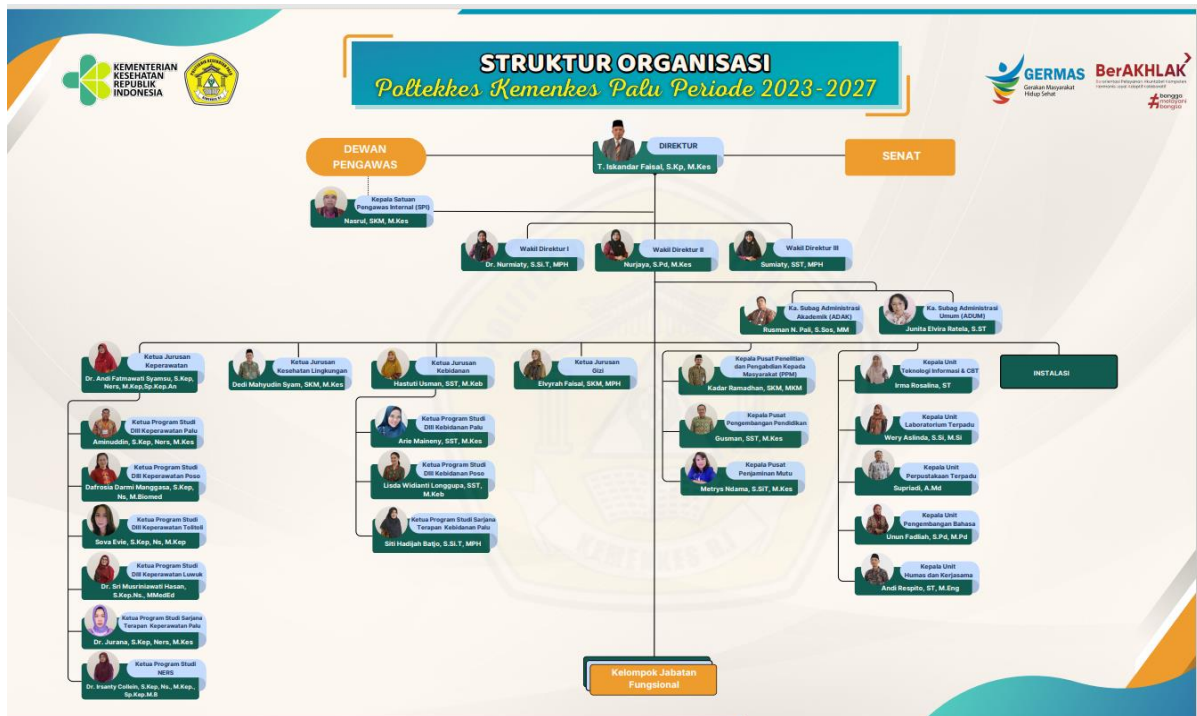
Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Adapun Kedudukan dan klasifikasi Poltekkes Palu adalah sebagai berikut:

- a. Poltekkes Palu merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan;
- b. Poltekkes Palu dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yakni Wadir I bidang akademik, Wadir II bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum dan Wadir III bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

Susunan organisasi Poltekkes Kemenkes Palu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 dan berdasarkan Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Palu Nomor HK.02.03/2/2176/2023 tentang Kelengkapan Struktur Organisasi Selain Direktur dan Wakil Direktur pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Periode 2023 – 2027 yang terdiri atas:

- 1) Senat;
- 2) Direktur;
- 3) Wakil Direktur I, II dan III;
- 4) Satuan Pengawas Internal (SPI)
- 5) Sub Bagian terdiri dari:
  - 5.1. Subbagian administrasi akademik
  - 5.2. Subbagian administrasi Umum
- 6) Jurusan, terdiri dari:
  - 6.1. Ketua Jurusan
  - 6.2. Sekretaris Jurusan
  - 6.3. Ketua Program Studi
  - 6.4. Kelompok Jabatan Fungsional
- 7) Pusat Pusat, terdiri dari:
  - 7.1. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
  - 7.2. Pusat Penjaminan Mutu
  - 7.3. Pusat Pengembangan Pendidikan
- 8) Unit Unit, terdiri dari:
  - 8.1. Unit Teknologi Informasi dan CBT
  - 8.2. Unit Laboratorium Terpadu;
  - 8.3. Unit Perpustakaan Terpadu;
  - 8.4. Unit Humas dan Kerjasama

## 8.5. Unit Pengembangan Bahasa



Gambar 1.1 Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Palu periode 2023 – 2027

## 4. Sumber Daya Manusia

### 1) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Jumlah dosen tetap di Poltekkes Palu sebanyak 116 orang dengan distribusi jabatan fungsional dan kualifikasi pendidikan per program studi, dijabarkan pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.1 Distribusi Jabatan Fungsional Dosen Tetap Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan Program Studi Tahun 2023

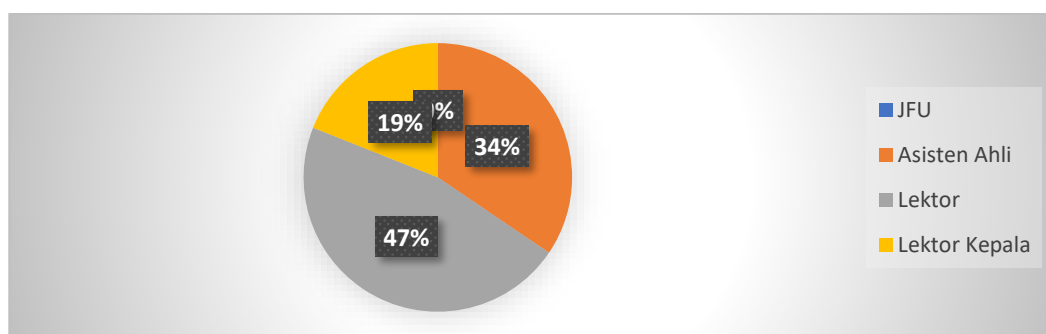
Jurusan	Distribusi Jumlah Dosen menurut Jabatan Fungsional				Jumlah
	JFU	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	
Keperawatan	0	22	20	7	49
Kebidanan	0	10	20	7	37
Kesehatan Lingkungan	0	3	11	5	19
Gizi	0	5	3	3	11
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>54</b>	<b>22</b>	<b>116</b>



Tabel 1.2. Distribusi Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan Program Studi Tahun 2023

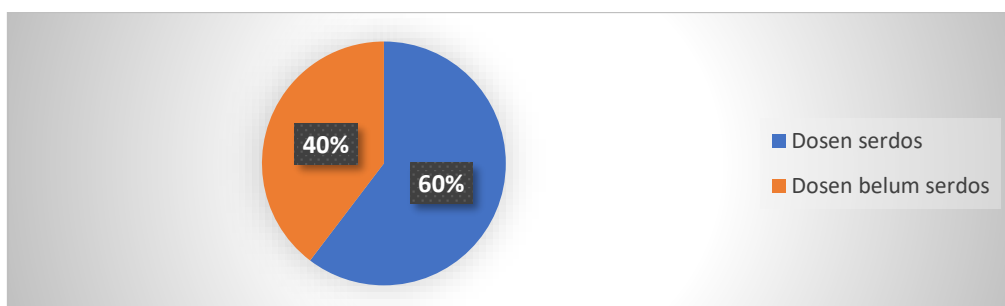
Jurusan	Distribusi Jumlah Dosen menurut Kualifikasi Pendidikan	
	S2	S3
Keperawatan	42	7
Kebidanan	35	2
Kesehatan Lingkungan	17	2
Gizi	10	1
	104	12

Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 masih jauh lebih besar (89,65%) dibandingkan dengan dosen S3 (10,34%). Untuk Jabatan akademik dosen tetap terdiri dari dosen JFU (0 orang), Asisten Ahli (40 orang), Lektor (54 orang) dan Lektor Kepala (22 orang). Distribusi jabatan akademik dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.2** Distribusi jabatan akademik dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023

Adapun dosen yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 70 orang sedang yang belum memiliki sertifikat pendidik sebanyak 46 orang, dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini:



**Gambar 1.1** Distribusi Dosen Serdos dan Belum Serdos Tahun 2023

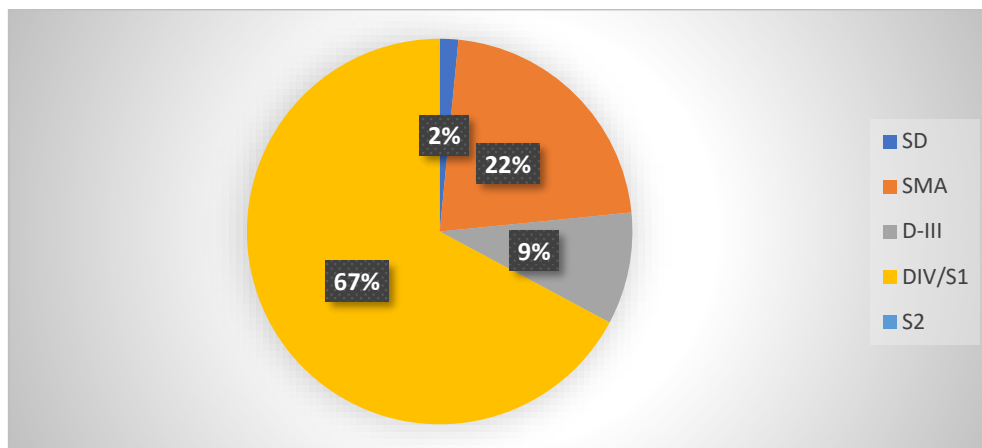
## 2) Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan (Agustus 2023) adalah sebanyak 75 orang dengan distribusi tugas pokok dan fungsi diuraikan pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 1.4 Distribusi tupoksi tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023

No	Tupoksi	Jumlah
1	Kasubag	2
2	Arsiparis/pranata kearsipan/pengadministrasian umum	12
3	Pranata Laboratorium Pendidikan	24
5	Pengelola/analisis data	11
6	Pranata computer	5
7	Pengelola /analisis anggaran/keuangan dan bendahara	8
8	Pengelola pengadaan barang dan jasa	2
9	Pustakawan	5
10	Analisis kepegawaian	3
11	Keamanan	2
12	Supir	1
	Total	75

Dari 75 orang tenaga kependidikan, 16 orang diantaranya (21,33%) yang memiliki jabatan fungsional. Adapun kualifikasi akademik tenaga kependidikan terdiri dari tamat SD (1 orang), tamat SMA (14 orang), Diploma III (6 orang), Diploma IV/S1 (43 orang), S2 (11 orang). Distribusi pendidikan tenaga kependidikan digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1.3** Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023

### 3) Tenaga Kontrak

Tenaga kontrak pada tahun 2023 yang disebut dengan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) berjumlah 21 orang yang terdiri dari dosen (2 orang), pengadministrasian umum (9 orang), Pranata Laboratorium Pendidikan (3 orang), Pengelola Data (2 orang), Pranata Komputer (3 orang) dan Pengelola BMN (2 orang).

4) Mahasiswa

Jumlah pendaftar/calon mahasiswa Poltekkes Palu dengan baseline data tahun akademik 2017/2018 mengalami kenaikan sebesar 28% pada tahun akademik 2018/2019, selanjutnya jumlahnya berfluktuatif dalam kurun waktu 2 tahun kemudian mengalami kenaikan selanjutnya sebesar 31%. Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa yang diterima sebesar 2:1. Berikut ini adalah data jumlah pendaftar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 1.5 Gambaran calon mahasiswa dan mahasiswa yang diterima di Poltekkes Kemenkes Palu kurun waktu 5 tahun

Tahun Akademik	Jumlah Pendaftar	Jumlah diterima	Jumlah daftar ulang
2018/2019	1375	740	715
2019/2020	1192	780	690
2020/2021	1004	757	709
2021/2022	1460	1094	859
2022/2023	2305	995	786

Adapun persentase lulusan tepat waktu dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.6. Persentase lulusan tepat waktu Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

Tahun Akademik	Persentase (%)
2018/2019	91,28
2019/2020	81,00
2020/2021	72,00
2021/2022	69,14
2022/2023	74,23

Sedangkan persentase kelulusan Ukom dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut ini:

Tabel 1.7 Persentase kelulusan ukom di Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 4 tahun terakhir.

Tahun	Jur Keperawatan	Jur Kebidanan	Jur Kesling	Jur Gizi
2020	80,24	33,50	25,51	82,40
2021	93,44	78,00	87,91	97,56
2022	99,69	86,56	89,65	97,36
2023	93,75	91,20	93,75	92,68

Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.8.

Tabel 1.8 Rasio dosen dan mahasiswa tahun 2023

Jurusan	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Rasio
Keperawatan	1226	49	1 : 25
Kebidanan	599	37	1 : 16
Kesehatan Lingkungan	130	19	1 : 7
Gizi	290	11	1 : 26
	2245	116	1 : 19

## 5. Sarana dan Prasarana

Aset tetap Poltekkes Kemenkes Palu berupa bangunan/ruangan dan perkembangannya sejak tahun 2017 diuraikan pada tabel 1.9 berikut ini:

Tabel 1.9 Perkembangan prasarana berupa Gedung/bangunan dan luasnya di Poltekkes Kemenkes Palu

No	Jenis Bangunan	2017		2018		2019		2020		2021		2022	
		Jml	Luas m <sup>2</sup>	Jml	Luas m <sup>2</sup>	Jml	Luas m <sup>2</sup>	Jml	Luas m <sup>2</sup>	Jml	Luas m <sup>2</sup>	Jml	Luas m <sup>2</sup>
1	Bangunan Gedung Pendidikan	19	3.993	21	6.970	21	6.970 m	22	8.870	22	8.870	22	8.870
2	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	8	101.104	9	102.004	10	102.134	10	102.134	10	102.134	10	102.134

Data diatas menunjukkan terdapat pengembangan prasarana pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun dan tercukupi pada tahun 2020. Hingga saat ini eksisting prasarana di Poltekkes Kemenkes Palu beserta luas areanya dapat dilihat pada tabel 1.10 berikut ini:

Tabel 1.10 Data eksisting seluruh prasarana kepemilikan Poltekkes Kemenkes Palu

No	Nama Barang	Kuantitas	Luas Bangunan
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	4	756 m <sup>2</sup>
2	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	22	6893 m <sup>2</sup>
3	Gedung Pos Jaga Permanen	2	40 m <sup>2</sup>
4	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	10	102.134 m <sup>2</sup>
5	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	5	10.305 m <sup>2</sup>
6	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3	1.080 m <sup>2</sup>
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen	11	3.105 m <sup>2</sup>
8	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2	198 m <sup>2</sup>
9	Asrama Permanen	10	2.905 m <sup>2</sup>
10	Gedung Garasi	2	82 m <sup>2</sup>
11	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	1	27 m <sup>2</sup>
12	Bangunan Gedung Pendidikan dan Latihan	1	870 m <sup>2</sup>
13	Bangunan Gedung Tempat Pendidikan Lainnya	5	7.515 27 m <sup>2</sup>
14	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	1	112 m <sup>2</sup>
15	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	1	35 m <sup>2</sup>
16	Pagar Permanen	3	382 m <sup>2</sup>

Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Poltekkes Kemenkes Palu meliputi sistem informasi akademik, sistem informasi perencanaan dan penganggaran, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi untuk perencanaan ABBM dan BMN lainnya, Sistem informasi penerimaan mahasiswa

baru, Sistem informasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan sistem informasi perpustakaan. Untuk lebih jelasnya, jenis teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 1.11 berikut ini.

Tabel 1.11 Aplikasi yang digunakan dalam sistem teknologi informasi dan komunikasi Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023

Sistem Teknologi dan Informasi	Jenis Aplikasi yang digunakan
Sistem Informasi Akademik	SIKAD <a href="https://akademik.poltekkespalu.ac.id/poltekkespalu/pages/main/">https://akademik.poltekkespalu.ac.id/poltekkespalu/pages/main/</a> .
Sistem Informasi Perencanaan dan Penganggaran	SAKTI <a href="https://sakti.kemkeu.go.id/">https://sakti.kemkeu.go.id/</a> SPAN <a href="https://spanint.kemkeu.go.id/spanint/latest/app/">https://spanint.kemkeu.go.id/spanint/latest/app/</a> SIMFONI <a href="https://www.simponi.kemkeu.go.id/welcome/login">https://www.simponi.kemkeu.go.id/welcome/login</a>
Sistem Informasi Kepegawaian	ROPEG KEMENKES <a href="https://ropeg.kemkes.go.id/osdm/web">https://ropeg.kemkes.go.id/osdm/web</a> DUPAK ONLINE <a href="http://202.70.136.161:8088/dupak/">http://202.70.136.161:8088/dupak/</a> SIJADIN (aplikasi yang dikembangkan disistem internal) <a href="https://sijadin.poltekkespalu.ac.id/">https://sijadin.poltekkespalu.ac.id/</a>
sistem informasi untuk perencanaan ABM dan BMN lainnya,	<b>e-planing</b> <a href="http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/eplanning/">http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/eplanning/</a> <b>APKAL</b> yang terintegrasi dengan Aplikasi E-Planing. <a href="http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/apkal/index.php?halaman=direktoratketerangan">http://siap.bppsdmk.kemkes.go.id:8082/apkal/index.php?halaman=direktoratketerangan</a>
Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru	SIMAMA (sistem penerimaan Mahasiswa Baru) <a href="https://simama-poltekkes.kemkes.go.id/">https://simama-poltekkes.kemkes.go.id/</a>
Sistem informasi kinerja pegawai	e-KINERJA <a href="https://ekinerja-portal-eoffice.kemkes.go.id/index.cj">https://ekinerja-portal-eoffice.kemkes.go.id/index.cj</a> SISTER <a href="http://123.231.179.22:8083/">http://123.231.179.22:8083/</a> LOG BOOK (aplikasi yang dikembangkan disistem internal) <a href="https://logbook.poltekkespalu.ac.id/">https://logbook.poltekkespalu.ac.id/</a>
Sistem informasi perpustakaan	IBRA (Integrated Library) <a href="http://www.e-library.poltekkespalu.ac.id">www.e-library.poltekkespalu.ac.id</a> info web perpustakaan: <a href="http://www.library.poltekkespalu.ac.id">www.library.poltekkespalu.ac.id</a>

## 6. Strategi

Poltekkes Kemenkes Palu memiliki daya ungkit yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesehatan di Sulawesi Tengah, diantaranya adalah:

- a. Satu-satunya institusi pendidikan vokasi milik pemerintah dengan 4 jurusan (Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan dan Gizi) di propinsi Sulawesi Tengah.
- b. Memiliki program studi diluar kota Palu (PKSDU) yaitu program studi D-III Keperawatan di kabupaten Poso, Luwuk dan Toli-Toli.
- c. Memiliki lahan yang luas (96.751 m<sup>2</sup>) dengan akses yang mudah dijangkau, kondusif sebagai tempat pembelajaran dan semua prasarana merupakan kepemilikan Poltekkes Kemenkes Palu.
- d. Memiliki dosen tetap dan tenaga kependidikan yang memadai dengan distribusi yang baik (60% : 40%).

Dalam rangka meningkatkan layanan tri darma perguruan tinggi, Poltekkes Kemenkes Palu menetapkan beberapa kebijakan strategi sebagai berikut:

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik
- 2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.
- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.
- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal
- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan
- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Aksi Program

#### 1. Arah Kebijakan

RPJMN 2020-2024 akan menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Harapannya di tahun 2025 nanti Indonesia telah memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sumber Daya Manusia menjadi prioritas pembangunan nasional pada periode ini. Saat ini kita akan menuju pada tahun terakhir dari RPJMN 2020 – 2024 dimana akan dilakukan pengukuran pencapaian target yang telah ditetapkan diawal tahun perencanaan program Pembangunan.

Sebagai mana telah diuraikan pada bagian latar belakang bahwa Kementerian Kesehatan menjabarkan visi Presiden di bidang kesehatan yaitu menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni layanan dasar dan perlindungan sosial, produktivitas, dan pembangunan karakter. Arah kebijakan RPJMN 2020-2024 bidang kesehatan adalah *“Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi”*. Arah kebijakan nasional tersebut dicapai melalui lima strategi, yakni: 1) Peningkatan kesehatan ibu, anak, KB, dan kesehatan reproduksi; 2) Percepatan perbaikan gizi masyarakat; 3) Peningkatan pengendalian penyakit; 4) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas); dan 5) Penguatan sistem kesehatan dan pengendalian obat dan makanan.

Dalam rangka mendukung arah kebijakan RPJMN 2020 - 2024 bidang kesehatan diperlukan kualitas sumber daya manusia yang optimal. Oleh karena itu ditetapkan sasaran strategi Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan sebagai berikut, yakni: 1) Meningkatnya pemenuhan dan pemerataan SDM kesehatan yang berkualitas 2) Meningkatnya kompetensi dan sistem kesehatan pelatihan SDM kesehatan 3) Meningkatnya sistem pembinaan jabatan fungsional dan karier SDM kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palu yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Dirjen Nakes Kemenkes RI, yang menghasilkan lulusan tenaga

kesehatan, menyusun perencanaan 5 tahunan yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 - 2027 yang merupakan tahapan lima tahun pertama dari tonggak pencapaian (milestone) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2023 – 2048. Poltekkes Kemenkes Palu mengembang visi “Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menghasilkan lulusan berkarakter, unggul, professional dan berdaya saing global pada tahun 2048. Visi ini memiliki daya ungkit untuk mencapai SDM kesehatan yang sesuai standar dan sesuai kompetensi.

Adapun Arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu 25 tahun kedepan terdiri dari 4 tahap yakni:

a. Tahap Pengembangan Kapasitas Internal

Tahap ini dimulai dengan pengembangan organisasi dengan melaksanakan upaya terencana agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Pengembangan organisasi di Poltekkes Kemenkes Palu dimulai dengan mendiagnosis status quo dan kebutuhan organisasi. Pengembangan organisasi meliputi pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana dan penguatan sumber daya keuangan untuk meningkatkan realisasi serta layanan bidang akademik.

b. Tahap Pemantapan Kapasitas Internal

Tahap ini merupakan tahapan untuk memantapkan kapasitas yang sudah ada melalui berbagai program yang mendukung kehandalan dan keunggulan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumber daya keuangan, layanan akademik dan tata kelola. Program-program yang dikerahkan dalam mendukung pemantapan kapasitas internal adalah:

1) Sumber Daya Manusia

- Pelibatan dosen sebagai pelatih/narasumber dalam kegiatan ToT pada tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah.
- Pelibatan dosen sebagai pengendali kegiatan pelatihan di lingkungan Dirjen Nakes Kemenkes RI.
- Pengembangan kemampuan reviewer dosen di skala nasional.
- Percepatan peralihan dosen eks Perguruan Tinggi Kesehatan Daerah menjadi dosen dengan jabatan fungsional.
- Percepatan dosen memperoleh sertifikat pendidik.
- Faslitasi jabatan fungsional dosen dari Lektor menjadi Lektor Kepala
- Penguatan kemampuan bahasa asing seluruh civitas akademik.



- Fasilitasi tenaga kependidikan dalam mencapai jenjang jabatan fungsional sesuai kebutuhan institusi.
- Penguatan kemampuan pengarsipan tenaga kependidikan melalui program pelatihan terstruktur.
- Fasilitasi kapasitas mahasiswa untuk mendukung program-program kompetisi tingkat nasional
- Penguatan kapasitas mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

## 2) Sarana dan Prasarana

- Penyediaan Gedung Direktorat dengan dukungan layanan yang memadai.
- Pengaturan kelas konsep internasional
- Penambahan ABBM
- Penambahan sarana dan prasarana yang mendukung Sentra Unggulan Poltekkes Kemenkes Palu
- Perluasan jaringan internet yang mendukung pembelajaran mahasiswa
- Pengembangan sistem informasi internal Poltekkes Kemenkes Palu
- Peningkatan fitur-fitur dalam sistem akademik yang digunakan dalam proses belajar mengajar
- Penyediaan dashboard data
- Penguatan sarana media sosial untuk mendukung sosialisasi Poltekkes Kemenkes
- Optimalisasi penggunaan sistem informasi berbasis internet (online) dalam memudahkan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan dan evaluasi program kegiatan.

## 3) Keuangan

- Perubahan pengelolaan keuangan dari satker PNBK menjadi satker dengan PK-BLU.
- Penguatan perencanaan keuangan berbasis kinerja
- Penguatan layanan e-planning dalam perencanaan sarana dan prasarana.
- Optimalisasi asset untuk menghasilkan sumber keuangan dibidang penunjang akademik.
- Dukungan Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Palu dalam pengawasan keuangan dan etika sivitas akademik.

#### 4) Layanan Bidang Akademik

- Penguatan dukungan terhadap pembelajaran daring.
- Akreditasi laboratorium uji, perpustakaan dan jurnal Poltekkes Kemenkes Palu
- Peningkatan hilirisasi penelitian dosen dan mahasiswa.
- Penguatan konsep IPE/IPC dalam proses pembelajaran
- Penguatan Sentra Unggulan Poltekkes Kemenkes Palu kedalam kurikulum program studi
- Pembukaan kelas Internasional
- Dukungan akreditasi unggul bagi setiap prodi
- Dukungan penggunaan bahasa asing di lingkungan Poltekkes Kemenkes Palu

#### 5) Tata kelola

- Pencanangan zona integritas Poltekkes Kemenkes Palu
- Akreditasi institusi dengan ISO 21001:2018
- Perluasan jejaring lokal, nasional dan internasional di bidang tri darma perguruan tinggi
- Dukungan Satuan Pengawas Internal Poltekkes Kemenkes Palu dalam pengawasan keuangan dan etika sivitas akademik
- Dukungan pelaksanaan kantor BERHIAS

#### c. Tahap Peningkatan Daya Saing dan Ketersediaan Inovasi

Tahap ini merupakan tahap untuk meningkatkan daya saing dan menyediakan berbagai produk-produk inovasi yang dihasilkan dari sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Palu. Tahap ini dimulai pada tahun 2024 dengan mendahulukan tahap pengembangan dan pematapan kapasitas internal. Berbagai program-program yang mendukung peningkatan daya saing dan ketersediaan inovasi diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pendirian Inkubator Bisnis Poltekkes Kemenkes Palu
- 2) Peningkatan hilirisasi penelitian sesuai dengan Program Unggulan Iptek dan Sentra Unggulan Prodi.
- 3) Penguatan/pemutakhiran digitalisasi di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Pemberdayaan hasil penelitian dosen dan mahasiswa kepada masyarakat lokal dan dunia industri
- 5) Peningkatan paten hasil penelitian
- 6) Peningkatan produk-produk karya ilmiah dosen dan mahasiswa

- 7) Peningkatan keikutsertaan dosen sebagai presenter dalam kegiatan seminar nasional dan internasional
- 8) Penciptaan branding produk Poltekkes Kemenkes Palu.
- 9) Peningkatan dan penguatan kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional.

d. Tahap Ekspansi Inovasi

Tahap ini merupakan tahap perluasan produk inovasi Poltekkes Kemenkes Palu setelah branding telah tercapai.

e. Tahap Pemantapan Peran Agent of Health Development

Tahap ini merupakan tahap dimana Poltekkes Kemenkes Palu mampu menjadi agen pengembangan kesehatan dimana Institusi Poltekkes Kemenkes Palu telah berkontribusi dalam memberikan penyehatan bagi masyarakat untuk mencapai universal health coverage.



**Gambar 2.1** Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Palu setiap 5 tahun

## 2. Sasaran Strategis

Kebijakan/Sasaran Strategi Poltekkes Kemenkes Palu pada tahun 2023 – 2027 berorientasi pada peningkatan daya saing dan ketersediaan inovasi, meskipun demikian pemantapan kapasitas internal tetap diperlukan sebagai penguatan. Adapun kebijakan strategi yang ditetapkan pada tahun 2023 – 2027 adalah sebagai berikut:

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik
- 2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.

- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.
- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.
- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal
- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan
- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

### 3. Program

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik
  - a. Transformasi pengelolaan keuangan menuju satker BLU
  - b. Digitalisasi pengelolaan keuangan
  - c. Pelaksanaan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja
  - d. Peningkatan pengawasan untuk menjamin kualitas penganggaran
- 2) Peningkatan tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur
  - a. Menyusun peta jalan pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu
  - b. Peningkatan prodi terakreditasi unggul
  - c. Pendirian dan pengembangan *incubator* bisnis Poltekkes Kemenkes Palu
  - d. *Branding* produk Poltekkes Kemenkes Palu
- 3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.
  - a. Terlaksananya layanan manajemen SDM
- 4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan
  - a. Pendampingan dosen menuju 100% dosen tersertifikasi dan Lektor Kepala
  - b. Toefl and English Course serta English Day
  - c. Bedah capaian pembelajaran tingkat prodi, try out ukom internal, pelatihan OSCE
  - d. Tracer Study secara berkala, temu alumni dan event lainnya.
  - e. Penambahan mata kuliah Bahasa asing di sarter Keperawatan

- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.
  - a. Penyusunan road map Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
  - b. Dukungan publikasi penelitian dan pengabmas dosen
  - c. Dukungan hilirisasi penelitian dosen dan mahasiswa
  - d. Dukungan fasilitasi paten dosen
- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.
  - a. Peningkatan assessment melalui sertifikasi layanan manajemen pendidikan dan fasilitas penunjang
  - b. Pelaksanaan tata kelola bidang pendidikan
  - c. Peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional
  - d. Pelaksanaan event kompetitif di tingkat Poltekkes Palu
- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal
  - a. Peningkatan kapasitas SPI/SKI
  - b. Sistem pengendalian berjenjang dari tingkat eselon 1
  - c. Pelibatan SPI/SKI pada kegiatan mitigasi resiko di tingkat satker
  - d. Pelibatan SPI/SKI dalam revium anggaran dan laporan akuntabilitas kinerja
- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan
  - a. Peningkatan pengawasan kearsipan
  - b. Gerakan kantor berhias
  - c. Pengelolaan BMN yang efektif dan akuntabel
  - d. Peningkatan sarana dan prasarana internal
- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional
  - a. Perluasan jejaring
  - b. Peningkatan layanan eksternal

#### 4. Indikator Sasaran Strategi

- 1) Reformasi pengelolaan keuangan untuk peningkatan layanan publik

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Menjadi satker PK-BLU	Satker BLU	-	-
2	NKA	Baik	Baik	Baik
3	IKPA	Baik	Baik	Baik

2) Tata kelola organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan dan terukur

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Kegiatan Zona Integritas	Ada	Ada	Ada
2	Penyusunan Renstra 2023 - 2027	Dilakukan	-	-
3	Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB)	Dilakukan	-	-
4	Reviu/redesain Master Plan	Dilakukan	-	-
5	Reviu Panduan Akademik	Dilakukan	-	-
6	Penyusunan peta jalan lainnya	Dilakukan	Dilakukan	-
7	Jumlah Prodi terakreditasi unggul	1	2	3
8	Jumlah bisnis BLU	0	3	4
9	Jumlah produk Poltekkes Kemenkes Palu yang dapat dibranding	0	3	4
10	Jumlah aplikasi internal yang dikembangkan	2	1	1

3) Tata kelola sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM unggul, professional dan berkarakter serta berdaya saing global.

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Capaian Indeks Profesionalitas ASN (per semester)	Sedang	Tinggi	Tinggi
2	Kegiatan pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan/ / IHT/coaching, atau mentoring	Ada	Ada	Ada
3	Jumlah pegawai yang termutakhirkan Data informasi kepegawaian secara berkala (orang)	Semua pegawai	Semua pegawai	Semua pegawai

4) Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan yang mendukung capaian output pada mahasiswa dan lulusan

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik bagi dosen yang telah memiliki jabatan fungsional dosen (orang)	5	5	10
2	Jumlah Dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala (orang)	2	3	4
3	Persentase dosen KI dengan kemampuan berbahasa Inggris di level intermediate (%)	50	50	50
4	Persentase capaian uji kompetensi lulusan (%)	94,70	94,70	94.70
6	Persentase respon rate tracer study (%)	72	100	100
7	Persentase serapan lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah (%)	23,47	28,47	33,47
8	Jumlah Lulusan yang bekerja di luar negeri (orang)	4	6	9
9	Jumlah penguasaan bahasa asing selain bahasan Inggris (jumlah bahasa)	1	2	2

- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa kearah kegiatan yang mendukung program pemerintah.

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program pemerintah	32	35	38
2	Jumlah Penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1	2	3
3	Jumlah publikasi penelitian terindex scopus	5	10	15
4	Jumlah karya ilmiah dosen	10	20	30
5	Jumlah produk hilirisasi/komersialisasi penelitian	4	8	16
6	Jumlah paten karya ilmiah dosen	1	2	4
7	Jumlah HaKI karya ilmiah dosen	10	20	30
8	Pengabmas dosen berbasis riset yang mendukung program pemerintah	51	68	70
9	Luaran pengabmas dosen yang memiliki MoU dan MoA pembinaan wilayah	5	5	5

- 6) Peningkatan kualitas layanan manajemen pendidikan yang unggul, professional dan berkarakter.

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Tersertifikasinya Layanan Manajemen Pendidikan dan Fasilitas Penunjang Pendidikan sesuai standar ISO (jenis layanan)	1 layanan	2 layanan	2 layanan
2	Jumlah kegiatan pengembangan pendidikan (kali)	1	1	1
3	Terdapat kegiatan IPE/IPC	Ada	Ada	Ada
4	Terdapat kegiatan PKLT	Ada	Ada	Ada
5	Jumlah Dosen yang berprestasi nasional dan internasional (orang)	4	5	6
6	Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional ( Prov/Kab/Kota) (orang)	7	8	9
7	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa (%)	20	20	20

- 7) Peningkatan Layanan Pemantauan dan Evaluasi untuk Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Pengawasan Internal

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Capaian nilai LAKIP	A	AA	AA
2	Capaian maturitas SPIP	3	4	4

- 8) Peningkatan layanan umum, rumah tangga dan perlengkapan

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI)	CC	B	BB
2	Kegiatan Kantor Berhias	ada	ada	Ada
3	Kegiatan inventaris dan laporan BMN	ada	ada	Ada
4	Jumlah ABBM dalam kontrak (item)	40	30	20
5	Jumlah non ABBM dalam kontrak (item)	10	5	3

- 9) Penguatan kerjasama dan jejaring skala lokal, nasional dan internasional

No	Indikator	Target		
		2023	2024	2025
1	Jumlah kerjasama dalam negeri	50	55	60
2	Jumlah kerjasama luar negeri	2	3	4
3	Indeks kepuasan mitra	4	4	5

## B. Perjanjian Kinerja

Dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Poltekkes Kemenkes sebagai UPT dalam bentuk perguruan tinggi yang melaksanakan tugas di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanannya dibidang penyediaan tenaga kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan sesuai dengan Keputusan Dirjen Nakes Nomor HK.02.02/F/812/2023. IKU menjadi acuan bagi UPT dalam menyusun dokumen perjanjian kinerja sekaligus merupakan bentuk akuntabilitas kinerja UPT Bidang Pelatihan dan Penyelenggara Pelatihan di Lingkungan Direktorat Jenderal Tenaga



Kesehatan dalam mempertanggungjawabkan dan meningkatkan kinerjanya melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). IKU UPT Politeknik Kesehatan Kemenkes terdiri dari 4 sasaran strategis/program yaitu Tata Kelola, Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Prestasi.

Adapun IKU Poltekkes Kemenkes Palu yang disahkan pada awal tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023

No.	Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
<b>A.</b>	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	-
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	-
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	-
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	-
		5	Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBK)	Satker BLU
		6	Peta jalan ( <i>roadmap</i> ) Pengembangan Poltekkes	1 Dokumen
<b>B.</b>	Pendidikan	7.	Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3 orang
		8.	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	19 orang
		9.	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di <i>level intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	9 orang
		10.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	94,70%
		11.	Penambahan Prodi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi
		12.	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	72,03%
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	60,94%
		14.	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	4 Orang
		15.	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)	1 bahasa
<b>C.</b>	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	16	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	32 Penelitian
		17	Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1 Penelitian
		18	Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	5 MoU
<b>D.</b>	Prestasi	19	Prestasi Dosen	4
		20	Prestasi Mahasiswa	7

Berdasarkan hasil penelaahan bersama dengan Dirjen Nakes pada pertemuan Analisis dan Umpan Balik Kinerja Satker Atas Pencapaian Indiktor Program Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Tahun 2023 pada tanggal 5 sampai 7 Juli 2023, perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu dilakukan revisi.

Tabel 2.2 Revisi Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Palu

No	Sasaran/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
<b>A.</b>	Tata Kelola	1	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	-
		2	Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	-
		3	Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	-
		4	Persentase penyelesaian modernisasi BLU	-
		5	Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBK)	Satker BLU
		6	Peta jalan ( <i>roadmap</i> ) Pengembangan Poltekkes	1 Dokumen
<b>B.</b>	Pendidikan	7.	Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3 orang
		8.	Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2 orang
		9.	Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di <i>level intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	7 orang
		10.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	94,70%
		11.	Penambahan Prodi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi
		12.	Persentase <i>respond rate tracer study</i>	71,69%
		13.	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	23,47%
		14.	Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	4 Orang
		15.	Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)	1 bahasa (Jepang)
<b>C.</b>	Penelitian dan Pengabmas	16	Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	32 Penelitian
		17	Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1 Penelitian
		18	Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	5 MoU
<b>D.</b>	Prestasi	19	Prestasi Dosen	4
		20	Prestasi Mahasiswa	7

### C. Anggaran

Anggaran Poltekkes Kemenkes Palu (632331) bersumber dari APBN (rupiah murni) dan PNBK. Alokasi pagu anggaran dalam DIPA awal Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023 sebesar Rp. 78.066.612.000 (Tujuh Puluh Delapan Miliar Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Dua Belas Ribu Rupiah ) berdasarkan DIPA Nomor NOMOR : SP DIPA- 024.12.2.632331/202 tanggal 30 Nopember 2022. Sumber dana dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 67.488.994.000 dan PNBK sebesar Rp. 10.577.618.000. Alokasi pagu anggaran berdasarkan Revisi DIPA terakhir Nomor: SP DIPA- 024.12.2.632331/2023 tanggal 24 November 2023 adalah sebesar Rp. 78.123.589.000 (Tujuh Puluh Delapan Miliar Seratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Adapun distribusi pagu anggaran perjenis belanja dan perjenis kegiatan diuraikan pada tabel 2.3 dan 2.4 berikut ini.

Tabel 2.3. Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu per jenis belanja

No	Jenis Belanja	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	51 Belanja Pegawai	26.865.273.000	34,38
2	52 Belanja Barang	26.363.976.000	33,75
3	53 Belanja Modal	24.894.340.000	31,87

Adapun uraian pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan jenis kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4. Pagu anggaran Poltekkes Kemenkes Palu per jenis kegiatan

No	Kegiatan	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	5034 Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	41.055.561.000	52,55
2	6823 Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi Tenaga Kesehatan	2.394.546.000	3,06
3	6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan	34.673.482.000	44,39

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pimpinan masing-masing Entitas Akuntabilitas Kinerja pada Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pencapaian Kinerja sesuai dengan lembar / dokumen Perjanjian Kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan untuk masing-masing Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga dan SKPD. Pengukuran kinerja merupakan kegiatan manajemen, khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi masing – masing indikator kinerja. Penjelasan terkait pencapaian indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Triwulan II tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Capaian Triwulan II (%)
1	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	-			
	2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	-			
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	-			
	4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	-			
	5. Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBK)	Satker BLU	Satker BLU	0	0
	6. Peta jalan ( <i>roadmap</i> ) Pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	0	0
2	7. Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3	3	4	133
	8. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2	2	1	50%
	9. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di <i>level intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	7	7	3	42,84
	10. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	94,70%	94,70%	0	0

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Capaian Triwulan II (%)
	11. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi	1 prodi	0	0
	12. Persentase <i>respond rate tracer study</i>	71.69%	71,69%	54,47%	75,98
	13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	23,47%	23,47%	18,58%	79,16
	14. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	4 org	4 orang	1 orang	25
	15. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)	1 bahasa (Jepang)	1	0	0
3	16. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	32 penelitian	32	0	0
	17. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1 penelitian	1	0	0
	18. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	5 MoU	5	3 MoU	60
4	19. Prestasi Dosen	4	4	2	50
	20. Prestasi Mahasiswa	7	7	1	14,28

Adapun pencapaian kinerja pada triwulan III diuraikan pada tabel tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III tahun 2023






No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian TW III (%)
1	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	-			
	3. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	-			
	4. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	-			











No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian TW III (%)
	5. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	-			
	6. Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBK)	Satker BLU	Satker BLU	100	100
	7. Peta jalan ( <i>roadmap</i> ) Pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	0	0
2	8. Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3	3	4	133
	9. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2	2	5	250
	10. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di <i>level intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	7	7	7	100
	11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	94,70%	94,70%	88	92,92
	12. Penambahan Prodi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi	1 prodi	0	0
	13. Persentase <i>respond rate tracer study</i>	71.69%	71,69%	72	100
	14. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	23,47%	23,47%	23,50	100
	15. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	4 org	4 orang	4 orang	100
	16. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)	1 bahasa (Jepang)	1	1	100
3	17. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	32 penelitian	32	46	143
	18. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1 penelitian	1	1	100

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW III	Realisasi TW III	Capaian TW III (%)
	19. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	5 MoU	5	3 MoU	60
4	20. Prestasi Dosen	4	4	2	50
	21. Prestasi Mahasiswa	7	7	7	100

Pencapaian kinerja memasuki triwulan IV diuraikan pada tabel tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian TW IV (%)	Notifikasi
1	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap beban operasional	-				
	2. Realisasi Pendapatan Poltekkes BLU	-				
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	-				
	4. Persentase penyelesaian modernisasi BLU	-				
	5. Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBK)	Satker BLU	Satker BLU	100	100	
	6. Peta jalan ( <i>roadmap</i> ) Pengembangan Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	1	1	
2	7. Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3	3	7	233	
	8. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	2	2	6	300	
	9. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di <i>level intermediate</i> (TOEFL ITP min 475) dosen KI	50% (7 orang)	50% (7 orang)	50% (7 orang)	100	

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian TW IV (%)	Notifikasi
	10. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	94,70%	94,70%	88	92,92	
	11. Penambahan Prodi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	1 prodi	1 prodi	Baik Sekali (354)	0	
	12. Persentase <i>response rate tracer study</i>	71.69%	71,69%	72	100	
	13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	23,47%	23,47%	23,50	100	
	14. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	4 org	4 orang	6 orang	150	
	15. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)	1 bahasa (Jepang)	1	1	100	
3	16. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA	32 penelitian	32	46	143,75	
	17. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan	1 penelitian	1	1	100	
	18. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)	5 MoU	5	5	100	
4	19. Prestasi Dosen	4	4	4	100	



No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian TW IV (%)	Notifikasi
	20. Prestasi Mahasiswa	7	7	10	142,85	

## B. Analisis Capaian Kinerja Organisasi

### 1. TATA KELOLA



#### **IKU 1 – 4 Kinerja BLU**

IKU 1 – 4 belum menjadi target realisasi karena penetapan menjadi satker PK-BLU ditetapkan pada tanggal 20 September 2023 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 346 Tahun 2023.

#### **IKU 5. Pengelolaan Keuangan (bagi Poltekkes Kemenkes PNBP)**

##### **Definisi Operasional:**

Poltekkes Kemenkes yang belum menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) ditetapkan menjadi Satuan Kerja yang menerapkan PK-BLU paling lambat akhir tahun 2023

##### **Capaian:**

Saat ini Poltekkes Kemenkes Palu telah ditetapkan menjadi Poltekkes dengan penerapan PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 346 Tahun 2023 tertanggal 20 September 2023. Dengan ditetapkannya KMK tersebut maka Poltekkes Kemenkes Palu bersama dengan tiga Poltekkes lainnya ditetapkan sebagai instansi pemerintah atau satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sehingga IKU ke 5 yaitu pengelolaan keuangan menjadi satker PK-BLU telah tercapai. Langkah selanjutnya akan dilakukan sesuai dengan mekanisme awal pengelolaan BLU diantaranya adalah menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), mengajukan revisi DIPA BLU, mengajukan ijin pembukaan rekening BLU, dan lain-lain.

***Analisa penyebab keberhasilan:***

Tercapainya IKU 5 ini yakni Poltekkes Kemenkes Palu telah menjadi satuan kerja dengan PK-BLU disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya adalah:

- 1) Komitmen bersama antara pimpinan dan seluruh pengelola untuk mendorong pencapaian tujuan menjadi satker PK-BLU sebagaimana amanah dari Menteri Kesehatan untuk mendukung transformasi tata kelola.
- 2) Pendelegasian kerja yang terorganisir dalam mempersiapkan dokumen persyaratan administratif yang terdiri dari dokumen Tata Kelola, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dan Rencana Strategi Bisnis (RSB).
- 3) Meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan eselon 1 (Dirjen Tenaga Kesehatan) dan Kementerian Keuangan (Direktorat PK-BLU) dalam melaksanakan tahapan awal menjadi Satuan Kerja PK-BLU.

***Analisa program yang menunjang keberhasilan:***

Pencapaian Poltekkes Kemenkes Palu menjadi satker PK-BLU didukung oleh program atau kegiatan terencana diantaranya adalah:

- 1) Penetapan regulasi yang bersifat mandatory melalui kebijakan internal dan eksternal.
- 2) Penganggaran kegiatan yang mendukung organisasi menjadi satker PK-BLU dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2023.
- 3) Program pendampingan dari Direktorat PK-BLU Kementerian Keuangan
- 4) Program pendampingan dari Poltekkes Kemenkes Makassar

***IKU 6. Peta jalan (roadmap) Pengembangan Poltekkes***

***Definisi Operasional:***

Poltekkes Kemenkes yang telah menyusun peta jalan (road map) pengembangan Poltekkes yang telah ditetapkan oleh Dirjen Tenaga Kesehatan

***Capaian:***

Target kinerja yang ditetapkan pada indikator ini adalah terdapat 1 dokumen peta jalan (roadmap) pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu. Peta jalan yang dimaksud adalah perumusan Sentra Unggulan Poltekkes Palu, yakni menjadi sentra unggulan untuk kesehatan jantung. Sebagaimana diketahui, pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan melalui Permendikbud Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi bahwa penyelenggaraan program studi pada Perguruan Tinggi Kementerian/Lembaga (PTKL) berdasarkan program prioritas nasional masing-masing Kementerian dan bersifat teknis dan spesifik untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.

Sampai bulan Nopember 2023, dokumen road map SUP masih sampai batas penyusunan dokumen (belum pengesahan) sehingga capaian IKU 6 ini masih dianggap belum ada realisasi.

***Analisa penyebab belum terpenuhinya capaian:***

Belum tercapainya IKU 6 yakni tersedianya peta jalan (road map) pengembangan Poltekkes disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Pembahasan Sentra Unggulan Poltekkes secara nasional mulai dilnisiiasi pada Triwulan III yakni pada bulan September 2023 melalui pertemuan yang difasilitasi oleh Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan.
- 2) Penjabaran SUP kedalam kurikulum program studi pada masing-masing Poltekkes membutuhkan kajian mendalam melalui pertemuan yang terkoordinir dan terencana sehingga memerlukan waktu yang panjang sebelum ditetapkan oleh Dirjen Tenaga Kesehatan.
- 3) Kegiatan pendampingan penyusunan SUP oleh eselon I terlaksana pada bulan November 2023 sehingga hingga Desember 2023 semua Poltekkes Kemenkes masih dalam tahap penyusunan SUP.

## 2. PENDIDIKAN



***IKU 7. Jumlah dosen yang belum memiliki Serdos yg sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen***

***Definisi Operasional:***

Jumlah dosen fungsional yang sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen yang memiliki sertifikasi dosen.

***Capaian:***

Dosen yang sudah 2 tahun memperoleh jabatan fungsional tetapi belum memperoleh sertifikasi sebagai dosen pendidik, menjadi indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Palu. Salah satu aspek dalam mengukur kinerja dosen adalah dosen memiliki kompetensi pendidik yang dinyatakan dengan sertifikat pendidik dan atau sertifikat profesi. Target kinerja yang ditetapkan pada indikator ini adalah 3 orang dosen yang telah memperoleh sertifikasi pendidik. Realisasi yang dicapai melebihi dari target (233%), terdapat 7 orang dosen yang memperoleh sertifikat pendidik sampai Triwulan IV. Adapun nama dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar nama dosen yang telah menerima sertifikasi pendidik di TW IV tahun 2023

No	Nama Dosen	Home base
1	Fajrillah Kolomboy	D4 Keperawatan Palu
2	Fransiska Noya	D3 Kebidanan Poso
3	Ni Made Ridla Nilasanti	D3 Keperawatan Poso
4	Niluh Nita Silfia	D3 Kebidanan Palu
5	Hadriani	D4 Kebidanan Palu (sertifikat dalam proses)
6	Widya Pani	D3 Kebidanan Palu (sertifikat dalam proses)
7	Sri Yanti Kusika	D3 Kebidanan Palu (sertifikat dalam proses)

Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator dosen yang memiliki sertifikasi pendidik mulai ditetapkan pada tahun 2023.

***Analisis penyebab keberhasilan:***

Pencapaian pada IKU 7 jauh melampaui target karena dukungan organisasi dalam menunjang tercapainya IKU tersebut. Bentuk-bentuk dukungan organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kapasitas dosen dalam menganalisis pertanyaan dalam tes TOEFL (kursus TOEFL)
- 2) Pendampingan oleh dosen sebaya dalam pengisian deskripsi diri dosen.
- 3) Pendampingan oleh dosen sebaya dalam menganalisis Tes Potensi Akademik
- 4) Memfasilitasi dosen terhadap kebutuhan yang diperlukan dalam pemenuhan persyaratan memperoleh sertifikat pendidik

***IKU 8. Jumlah Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Definisi Operasional:***

Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2023 dari seluruh dosen tetap pada tahun 2023.

***Capaian:***

Dosen dengan kualifikasi lektor kepala juga merupakan aspek untuk menilai kinerja SDM dalam institusi pendidikan tinggi. Target kinerja yang ditetapkan pada indikator ini adalah 2 orang dosen yang naik pangkat menjadi lektor kepala. Pada TW 1 terdapat 1 orang dosen tetap yang berkualifikasi Lektor Kepala sedangkan pada TW III, terdapat penambahan 4 orang dosen tetap yang terpenuhi menjadi Lektor Kepala. Sehingga total seluruh dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala pada TW III berjumlah 5 orang dan terdapat 1 orang dosen yang menjadi guru besar (professor).

Tabel 3.4 Daftar nama dosen tetap yang berkualifikasi Lektor Kepala pada TW III tahun 2023

No	Nama Dosen	Kualifikasi
1	Fahmi Hafid	Lektor Kepala
2	Putu Candriasih	Lektor Kepala
3	Abd Farid Lewa	Lektor Kepala
4	Kadar Ramadhan	Lektor Kepala
5	Nurmiaty	Lektor Kepala
6	Anna Veronica Pont	Guru Besar

Capaian Indikator jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar, tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini baru ditetapkan mulai tahun 2023

***Analisis penyebab keberhasilan :***

Pencapaian pada IKU 8 jauh melampaui target karena dukungan organisasi dalam menunjang tercapainya IKU tersebut. Bentuk-bentuk dukungan organisasi adalah sebagai berikut :

- 1) Memfasilitasi dosen tetap dalam rangka peningkatan kapasitas publikasi pada jurnal ilmiah terindex scopus.
- 2) Memfasilitasi dosen tetap dalam menempuh jalur birokrasi pengurusan jabatan akademik Lektor kepala dan atau professor
- 3) Memfasilitasi dosen tetap dalam kegiatan-kegiatan akademik yang mendukung pencapaian menjadi lektor kepala

***IKU 9. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI***

***Definisi Operasional:***

Jumlah dosen tetap KI (RKI) dengan kemampuan berbahasa Inggris level intermediate yang ditunjukkan dengan sertifikat TOEFL ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2023 dari seluruh jumlah dosen KI (dan RKI) tahun 2023.

***Capaian:***

Target kinerja yang ditetapkan pada indikator ini adalah 7 orang dosen Kelas Internasional yang memiliki hasil tes ITP diatas 475. Hasil tes ITP yang dilaksanakan pada Triwulan II menunjukkan hanya 3 dosen tetap (42,84%) yang memiliki tes ITP>475. Selanjutnya hasil tes ITP pada TW III terdapat tambahan 4 orang dosen tetap dengan tes ITP>475. Adapun 7 orang dosen tetap dengan kemampuan TOEFL ITP>475 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Daftar nama dosen tetap KI dengan nilai tes TOEFL ITP > 475

No	Nama Dosen Tetap	Nilai hasil Tes
1	Dian Kurniasari Yuwono	583
2	Christine	7,0
3	Ansar	547
4	Baiq Emi Nurmalisa	510
5	Unun Fadhillah	510
6	Adhyanti	493
7	Bahja	490

Capaian IKU 9 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini mulai ditetapkan pada tahun 2023

**Analisa penyebab keberhasilan:**

Pencapaian IKU 9 ini dikarenakan beberapa dosen memiliki kemampuan dasar dalam tes TOEFL yang sangat baik, meskipun demikian organisasi telah memfasilitasi dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu dalam peningkatan kapasitas menyelesaikan tes-tes TOEFL.

**IKU 10. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi**

**Definisi Operasional:**

Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi first taker pada tahun yang sama.

**Formula Perhitungan Realisasi:**

$$\frac{\text{Jumlah peserta first taker lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah peserta first taker ujian kompetensi}} \times 100\%$$

**Capaian:**

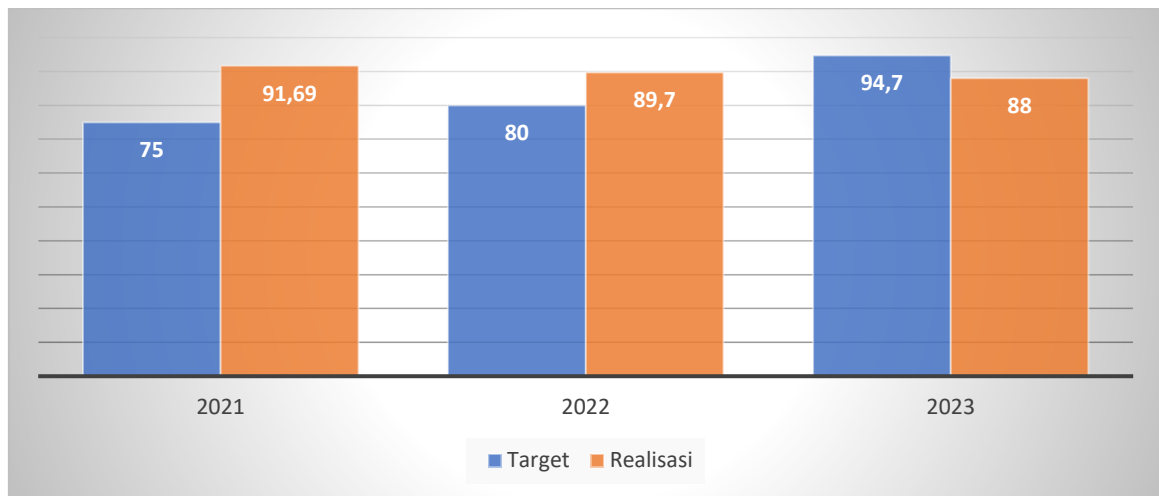
Persentase kelulusan uji kompetensi merupakan salah satu capaian/out put kinerja institusi pendidikan tinggi. Target kinerja yang ditetapkan pada indikator ini sebesar 94.70%. Berdasarkan hasil kelulusan UKOM pada bulan Juli 2023 diperoleh persentase kelulusan UKOM pada first taker sebesar 88%. Persentase yang diperoleh berada di bawah target yakni 94,70%. Adapun Persentase kelulusan UKOM per program studi dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Persentase kelulusan ukom first taker berdasarkan program studi tahun 2023

Program Studi	Peserta	Kompeten	Persentase (%)
D-III Kep Palu	24	23	95,80
D-III Kep Poso	28	26	92,85
D-III Kep Luwuk	36	31	86,11
D-III Kep Toli-Toli	39	39	100,00
Profesi Ners	160	126	78,75
D-III Keb Palu	76	69	90,79
D-III Keb Poso	31	28	90,32
D-III Sanitasi	16	15	93,75
D-III Gizi	82	76	92,68

<b>Rata-rata</b>	492	433	88,00
------------------	-----	-----	-------

Capaian persentase kelulusan ukom dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat berdasarkan gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1. Persentase Kelulusan Ukom first taker dalam kurun waktu 3 tahun

***Analisis penyebab ketidakberhasilan:***

Persentase kelulusan ukom pada first taker tahun 2023 tidak dapat mencapai target dapat disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah:

- 2) Kemampuan lulusan yang rendah yang telah tergambar pada masa kuliah.
- 3) Minimnya dilakukan remedial berulang-ulang khusus bagi mahasiswa dengan kemampuan kognitif dan skill yang rendah.
- 4) Minimnya mahasiswa mengenal soal-soal berbasis kasus dalam ujian semester.
- 5) Pelaksanaan try out mandiri belum dilaksanakan secara berkala
- 6) Produksi soal-soal ukom yang terstandar dari dosen tetap masih sangat rendah.

***Alternatif pemecahan masalah:***

- 1) Tracking realisasi capaian pembelajaran berdasarkan kurikulum yang diterapkan di setiap jurusan. Hasil tracking ini akan digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan lulusan ukom.
- 2) Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan item development dan review item.
- 3) Pembuatan soal-soal UTS dan UAS berbasis soal vignette.
- 4) Try out mandiri

***IKU 11. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi***

***Definisi Operasional:***

Penambahan prodi terakreditasi unggul/Poltekkes (minimal 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi yaitu prodi yang meningkat status akreditasinya dari baik sekali menjadi unggul.

***Capaian:***

Target yang ingin dicapai dari indikator ini adalah 1 prodi yang terakreditasi UNGGUL. Berdasarkan Surat Keputusan LAM PT-Kes Nomor 0960-LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2023 diperoleh peringkat akreditasi BAIK SEKALI dengan nilai 354 (Tiga Ratus Limah Puluh Empat).

***Analisis penyebab belum terpenuhinya capaian:***

Ketidaktercapaian prodi unggul memerlukan upaya kerjasama semua pihak, salah satu dokumen yang harus tersedia secara kontinu dan berkelanjutan adalah dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan program disemua aspek baik program kegiatan akademik (tri darma perguruan tinggi) maupun kegiatan non akademik (keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana).

***IKU 12. Persentase respond rate tracer study***

***Definisi Operasional:***

Persentase Tingkat respon penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (respon rate tracer study) yaitu jumlah alumni Poltekkes Kemenkes yang memberikan valid response penelusuran alumni (tracer study) dari responden alumni Poltekkes Kemenkes tahun 2023

***Formula perhitungan realisasi:***

$$\frac{\text{Jumlah alumni yang memberikan valid respon tracer study pada tahun 2023}}{\text{Jumlah alumni yang menjadi responden tracer study pada tahun 2023}} \times 100\%$$

***Capaian:***

Respond rate tracer study menunjukkan jumlah lulusan yang memberikan respon dalam pengisian data pekerjaan lulusan berdasarkan permintaan data dari Poltekkes Kemenkes Palu. Target kinerja yang ingin dicapai pada indikator ini sebesar 71,69%. Capaian realisasi pada TW III tahun 2023 sebesar 72% sehingga realisasi sudah tercapai 100%. Adapun rekapitulasi hasil *tracer study* lulusan (jumlah yang merespon dan serapan lulusan di fasyankes milik pemerintah disajikan pada tabel 3.6 berikut ini.



Tabel 3.6 Rekapitulasi hasil tracer study lulusan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2022

NO	JURUSAN/PRODI	JUMLAH LULUSAN	RESPOND RATE	TEMPAT KERJA		
				FASYANKES	NON FASYANKES	LUAR NEGERI
1	D-III KEPERAWATAN PALU	35	30	6	0	0
2	D-III KEPERAWATAN POSO	31	26	8	2	1
	D-III KEPERAWATAN TOLI-TOLI	40	31	18	3	0
4	D-III KEBIDANAN PALU	30	20	3	0	0
5	D-III KEBIDANAN POSO	26	23	4	1	0
6	D-III SANITASI	35	22	3	8	0
7	D-III GIZI	77	69	13	2	0
8	D-IV KEPERAWATAN	226	84	22	0	0
9	D-IV KEBIDANAN	139	139	59	5	0
10	NERA	80	74	33	13	5
	<b>TOTAL</b>	<b>719</b>	<b>518</b>	<b>169</b>	<b>34</b>	<b>6</b>
	<b>PERSENTASE</b>		<b>72,04%</b>	<b>23,50%</b>	<b>4,73%</b>	<b>1%</b>

Capaian IKU 12 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini mulai ditetapkan pada tahun 2023.

**Faktor penyebab keberhasilan:**

Pencapaian pada IKU 12 telah mencapai target disebabkan peran organisasi dalam mendukung kegiatan tracer study dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Organisasi memberikan dukungan dalam bentuk:

- 1) Penganggaran kegiatan *tracer study* setiap tahun dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Palu.
- 2) Membentuk tim tracer study dengan pelibatan subnit kemahasiswaan di prodi untuk membantu pengisian link tracer study kepada alumni.
- 3) Membentuk grup dan temu alumni
- 4) Penjajakan langsung ke daerah dengan wilayah sulit dalam rangka menjangkau alumni di wilayah terpencil.

**IKU 13. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah**

**Definisi Operasional:**

Persentase serapan lulusan Poltekkes tahun sebelumnya yang bekerja pada fasyankes milik pemerintah dengan status pegawai temporer dan/atau tetap

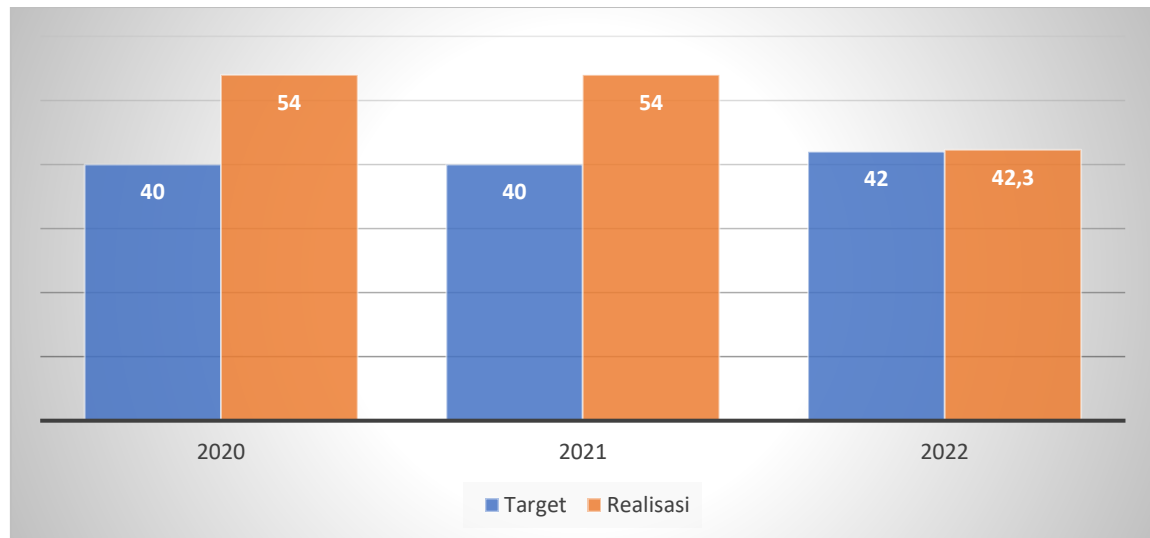
**Formula perhitungan realisasi:**

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan } (T - 1) \text{ yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan } (T - 1)} \times 100\%$$

**Capaian:**

Lulusan Poltekkes Kemenkes Palu yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan ditargetkan sebesar 23,47%. Hasil tracer study yang dilaksanakan dengan mengirim

pengisian link pada grup alumni memberikan peningkatan respon sehingga respon rate mencapai 23,5% pada TW III. Realisasi pada TW III telah mencapai 100%. Perbandingan serapan lulusan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020 sampai dengan 2022) tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun 2023 karena indikatornya berbeda. Indikator kinerja sebelumnya adalah persentase serapan lulusan di pasar kerja sedangkan indikator kinerja tahun 2023 adalah persentase serapan lulusan yang bekerja di fasyankes/institusi pemerintah. Adapun persentase lulusan di pasar kerja selama 3 tahun berturut-turut tergambar pada Gb.3.2 berikut ini.



Gambar 3.2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja dalam kurun 3 tahun

***Faktor penyebab keberhasilan:***

Pencapaian pada IKU 13 telah mencapai target disebabkan peran organisasi dalam mendukung kegiatan *tracer study* dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Organisasi memberikan dukungan dalam bentuk:

- 1) Penganggaran kegiatan tracer study setiap tahun dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Palu
- 2) Membentuk tim tracer study dengan pelibatan subnit kemahasiswaan di prodi untuk membantu pengisian link tracer study kepada alumni.
- 3) Membentuk grup dan temu alumni
- 4) Penjajakan langsung ke daerah dengan wilayah sulit dalam rangka menjaring alumni di wilayah terpencil.

***IKU 14. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri***

***Definisi Operasional :***

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri (minimal 3%) dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

***Formulasi perhitungan realisasi:***

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan yang bekerja di luar negeri (akumulasi)}}{\text{Jumlah lulusan (akumulasi ke luar negeri)}} \times 100\%$$

**Capaian:**

Lulusan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2022 yang telah bekerja di luar negeri telah mencapai target pada TW III yakni sebanyak 4 orang yang berasal dari lulusan profesi Ners dan DIII Keperawatan. Negara tujuan adalah Jepang dan Arab Saudi. Pada TW IV, jumlah lulusan 2022 yang diterima bekerja di luar negeri mengalami peningkatan menjadi 6 orang sehingga target telah terlampaui.

Tabel 3.6 Lulusan Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2022 yang bekerja di luar negeri

No	Nama Alumni	Program Studi	Instansi tempat bekerja	Negara Tujuan
1	Anggi Ainun Nisa	Prodi Ners	Dr. Sulaiman Al-Habib Hospital,	Arab Saudi
2	Sri Selviana Novitasari	Prodi Ners	Dr. Sulaiman Al-Habib Hospital,	Arab Saudi
3	Nur Izlah S Makkulau	Prodi Ners	Almana General Hospital Saudi Arabia	Arab Saudi
4	Nurlaila	Prodi Ners	Dr. Sulaiman Al-Habib Hospital	Arab Saudi
5	Nurfitria	Prodi Ners	Dr. Sulaiman Al-Habib Hospital	Arab Saudi
6	Zakia Ivaturahma	DIII Keperawatan Poso	Panti Lansia Hyakurakeun di Hokkaido Hakkodate	Jepang

Surat Perjanjian Kerja dapat dilihat pada link data dukung

Capaian IKU 14 tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator ini mulai ditetapkan pada tahun 2023.

**Analisis capaian keberhasilan**

Capaian IKU 14 dapat melampaui target dikarenakan mahasiswa memperoleh informasi melalui grup alumni disamping mereka memperoleh informasi akurat dari alumni yang sebelumnya telah lebih dahulu bekerja di luar negeri. Terdapat wadah resmi yang menjembatani suplai tenaga perawat dari Indonesia untuk merekrut lulusan yang berminat bekerja di luar negeri.

**IKU 15. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain Bahasa Inggris bagi KI (1 bahasa)**

**Definisi Operasional:**

Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI paling lambat akhir tahun 2023

**Capaian:**

Terdapat 1 penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris, yakni bahasa Jepang sebagai indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Palu. Pada TW III, program ini telah berjalan melalui program mata kuliah Bahasa Jepang pada program studi Sarjana Terapan Keperawatan. Pengajar mata kuliah ini adalah dosen tidak tetap yang juga berlatar belakang perawat dan memiliki pengalaman kerja sebagai perawat di negeri Jepang.

***Analisis faktor keberhasilan:***

Terdapat beberapa faktor yang mendukung capaian target pada IKU 15 ini, diantaranya adalah:

- 1) Inisiasi kerjasama dengan Lembaga kursus bahasa asing
- 2) Inisiasi kerjasama dengan perawat yang pernah bekerja di Jepang
- 3) Pengembangan jejaring dari luar negeri

**3. PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



***IKU 16. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA***

***Definisi Operasional:***

Penelitian yang menghasilkan luaran dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM, dan KIA yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat di masyarakat, pemerintah daerah dan pusat.

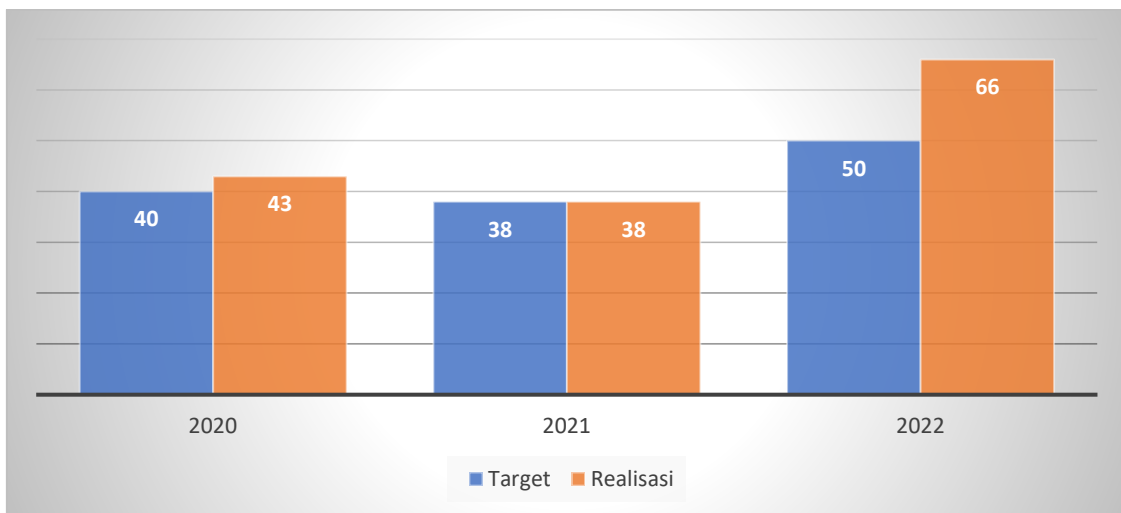
***Capaian:***

Target kinerja yang ingin dicapai pada indikator ini sebesar 32 penelitian yang mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA. Realisasi pada TW III adalah sebanyak 46 penelitian dosen yang mendukung program pemerintah dan sebagian besar masih dalam bentuk laporan kemajuan yang diunggah pada sistem SIMLITABKES Poltekkes Kemenkes Palu. Dan pada TW IV laporan penelitian sudah tercapai 100%.

Tabel 3.7 Jumlah penelitian dosen Poltekkes Kemenkes Palu yang mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA tahun 2023

No	Tema	Jumlah Judul
1	Stunting	21
2	KIA	13
3	PTM	10
4	TBC	2
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>

Capaian penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena indicator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2023. Namun untuk melihat perkembangan jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu selama 3 tahun berturut-turut, dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut ini.



Gambar 3.3. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen tetap Poltekkes Kemenkes Palu dalam kurun waktu 3 tahun

#### ***Analisis faktor keberhasilan***

Capaian IKU 16 ditargetkan terdapat 32 penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA. Capaian IKU ini telah melampaui target karena terdapat 46 jenis penelitian yang mendukung program stunting, KIA, PTM dan tuberculosis. Adapun faktor keberhasilan pencapaian IKU ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penganggaran penelitian yang cukup memadai setiap tahun dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Palu
- 2) Arahan dari pimpinan untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan arahan eselon 1 yakni penelitian yang mendukung program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA.
- 3) Pelaksanaan review proposal penelitian

***IKU 17. Jumlah luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan Kesehatan***

***Definisi Operasional***

Penelitian yang menghasilkan luaran produk inovasi yang dihilirisasi/dikomersialisasi yaitu jumlah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, dan/atau perekayasaan oleh Lembaga/unit yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersil, ekonomi dan atau sosial budaya.

***Capaian:***

Berdasarkan amanah Menteri Kesehatan dalam transformasi Kesehatan bahwa penelitian dosen di Poltekkes Kemenkes mengutamakan satu penelitian yang memiliki out put penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan. Target kinerja yang ingin dicapai pada indikator ini adalah satu penelitian dengan judul *“Peningkatan Nilai Gizi Pangan Lokal Melalui Suplementasi Protein Sebagai Makanan Tambahan Ibu Hamil dan Uji Organoleptik Di Propinsi Sulawesi Tengah”*. Out put penelitian berupa kudapan berbasis pangan lokal tinggi protein bagi ibu hamil yang diharapkan dapat menjadi referensi dalam pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil. Sampai pada TW IV hasil penelitian telah dihilirisasi dan berpotensi untuk dikomersialisasi dengan menjalin kemitraan dengan pihak eksternal. Adapun kemitraan yang dijalin oleh Poltekkes Kemenkes Palu melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalin kerjasama dengan pemerintah kabupaten Sigi dalam hal optimalisasi pangan lokal dalam pencegahan stunting. Kegiatan kerjasama dilakukan dengan melibatkan Organisasi Perangkat Daerah seperti Dinas Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Dinas Pengendalian Penduduk dan KB. (Data dukung masih berupa hasil FGD antara pihak Poltekkes Kemenkes Palu dengan OPD di lingkungan pemda Sigi dan Rencana Tindak Lanjut)
- 2) Menjalin kerjasama dengan UMKM yang ada di wilayah kota Palu dalam hal upaya mengkomersialkan produk penelitian menjadi produk bisnis yang terjangkau dan digemari masyarakat umum. (data dukung masih berupa surat pernyataan mitra investor)

***Analisis faktor keberhasilan:***

Adapun faktor keberhasilan pencapaian IKU ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penganggaran penelitian yang cukup memadai setiap tahun dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Palu

- 2) Arahan dari pimpinan untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan arahan eselon 1 yakni penelitian yang mendukung ketahanan kesehatan.
- 3) Peningkatan sinergitas dengan pemerintah daerah

***IKU 18. Jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA)'***

***Definisi Operasional:***

Pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan luaran dalam mendukung program prioritas transformasi kesehatan (stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yaitu jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program prioritas transformasi kesehatan (program stunting, tuberculosis, PM, PTM dan KIA) yang ditunjukkan dengan MoU dengan pemerintah daerah/pemerintah pusat.

***Capaian:***

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditargetkan menghasilkan MoU dengan mitra, dalam hal ini adalah pemerintah daerah. Target kinerja pada indikator ini adalah dihasilkan 5 MoU dan realisasi kinerja pada TW III masih sebesar 3 MoU (60%). Sampai TW III masih pada tahap konsolidasi dengan pemerintah daerah. Pada TW IV MoU dengan pemda terkait kegiatan pengabdian masyarakat telah mencapai target dengan 5 MoU dengan pemda kota Palu, pemda kabupaten Tojo Una-Una, pemda kabupaten Banggai, pemda kabupaten Poso dan pemda kabupaten Toli-Toli.

Tabel 3.8 Mitra kegiatan pengabmas dosen pada TW IV

No	Mitra	Tema kerjasama
1	Pemerintah Kota Palu	Penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi
2	Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una	Penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi
3	Pemerintah Kabupaten Banggai	Penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi dan pengembangan SDM
4	Pemerintah Kabupaten Poso	Penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi
5	Pemerintah Kabupaten Toli-Toli	Penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi

Adapun bentuk program kegiatan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa yang telah dilakukan di 5 wilayah mitra diuraikan pada tabel 3.12 berikut ini:

Tabel 3.12. Implementasi MoU Poltekkes Kemenkes Palu dengan mitra dalam rangka kegiatan pembinaan wilayah (pengabdian masyarakat) Tahun 2023

Mitra	Program Kegiatan	Output kegiatan
<b>Pemerintah kota Palu</b>	1. Menjadi tim penilai pelaksanaan penanggulangan stunting wilayah kota Palu	Secara keseluruhan, output dari 21 kegiatan pengabdian masyarakat tersebut

Mitra	Program Kegiatan	Output kegiatan
	<p>Sosialisasi Stop Bullying dan Edukasi Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Remaja:</p> <p>Sosialisasi tentang anti-bullying dan edukasi tumbuh kembang anak remaja di SMP Negeri 9, Palu Selatan, mengedepankan pendekatan pencegahan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung perkembangan anak remaja, terutama dalam kondisi pandemi COVID-19.</p> <p>Kampanye Zero Food Waste dan Isi Piringku di Kantin Sekolah Menengah Atas:</p> <p>Mengkampanyekan pengurangan pemborosan makanan dan mengoptimalkan isi piring di kantin sekolah menengah atas di Kota Palu. Program ini bertujuan untuk mengubah perilaku konsumsi makanan siswa dengan fokus pada pengurangan sampah dan nutrisi seimbang.</p> <p>Peningkatan Pengelolaan Diri Melalui Edukasi KADO pada Pasien Penyakit Ginjal Stadium Awal:</p> <p>Edukasi kesehatan pada pasien penyakit ginjal stadium awal dengan pendekatan KADO (Kesehatan, Aktivitas, Diet, Obat) dan pengaturan pola makan, bertujuan memberdayakan pasien untuk meningkatkan pengelolaan diri dan kesejahteraan mereka.</p> <p>Edukasi Kesehatan Kepuasan Seksual Perempuan pada Periode Postpartum:</p> <p>Memberikan edukasi tentang kesehatan seksual perempuan pada masa postpartum di wilayah Puskesmas Kamonji, Kota Palu, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesejahteraan seksual ibu pasca melahirkan.</p> <p>Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia dalam Pemberian Edukasi tentang Perawatan Kaki pada Penderita Diabetes Melitus:</p> <p>Memberdayakan kader Posyandu Lansia di wilayah Puskesmas Talise untuk memberikan edukasi tentang perawatan kaki pada penderita diabetes melitus, dengan fokus pada pencegahan komplikasi.</p> <p>Upaya Pencegahan Penyakit DBD di Kelurahan Talise Valanguni:</p> <p>Melakukan upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Talise Valanguni, Kota Palu, dengan program penyuluhan dan pengambilan tindakan pencegahan di lingkungan sekitar.</p> <p>Dukungan Keberhasilan Menyusui Eksklusif melalui Pelatihan Perawatan Payudara dan Pijat Oksitosin:</p>	<p>mencerminkan upaya nyata dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan di berbagai aspek di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dari pencegahan penyakit, peningkatan kapasitas masyarakat, hingga edukasi tentang isu-isu kesehatan dan lingkungan, kegiatan-kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif dan memberdayakan masyarakat setempat.</p> <p>Pengelolaan sampah yang lebih baik, kesadaran akan kesehatan reproduksi, upaya pencegahan stunting, dan advokasi untuk kehidupan sehat menjadi sorotan utama dari rangkaian kegiatan ini. Dengan partisipasi aktif masyarakat, semangat untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih sehat di Kota Palu semakin terbentuk. Semua itu menciptakan fondasi yang kuat untuk peningkatan kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan di masa depan.</p>



Mitra	Program Kegiatan	Output kegiatan
	<p>Melakukan kampanye dukungan untuk keberhasilan menyusui eksklusif dengan memberikan pelatihan perawatan payudara dan pijat oksitosin di wilayah Puskesmas Mamboro, Kota Palu.</p> <p>Kampanye Penanganan Sampah dan Pengadaan Keranjang Sampah pada Pedagang Kaki Lima di Pantai Talise:</p> <p>Melakukan kampanye penanganan sampah di pantai Talise dengan memberikan keranjang sampah kepada pedagang kaki lima, bertujuan menciptakan lingkungan pantai yang bersih dan berkelanjutan.</p> <p>Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga dengan Maggot Black Soldier Flies (BSF):</p> <p>Memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam pengolahan sampah organik rumah tangga menggunakan larva Black Soldier Flies (BSF) sebagai alternatif yang ramah lingkungan dan ekonomis.</p> <p>Sosialisasi tentang HIV/AIDS pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Palu:</p> <p>Melaksanakan sosialisasi tentang HIV/AIDS pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Palu untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap penyakit ini.</p> <p>Upaya Pertahanan Imunitas dan Pencegahan Penyebaran HIV/AIDS oleh ODHA di Kota Palu:</p> <p>Menyelenggarakan upaya pertahanan imunitas dan pencegahan penyebaran HIV/AIDS oleh Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Palu, bertujuan memberikan dukungan dan edukasi kepada ODHA serta masyarakat sekitar.</p> <p>Pendekatan Emotional Demonstration (Emo Demo) ATIKA pada Remaja Putri (REMATRI) SMA Negeri 9 Palu:</p> <p>Menggunakan pendekatan Emotional Demonstration (Emo Demo) untuk memberikan pemahaman kepada remaja putri di SMA Negeri 9 Palu mengenai sumber zat besi melalui makanan seperti hati, telur, dan ikan (ATIKA).</p> <p>Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Awam di Pekerja Pelabuhan Taipa Kota Palu:</p> <p>Memberikan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) kepada masyarakat pekerja pelabuhan Taipa, Kota Palu, untuk meningkatkan kesiapan mereka dalam memberikan</p>	

Mitra	Program Kegiatan	Output kegiatan
	<p>pertolongan pertama di situasi darurat. Pedampingan Program Intervensi Stunting dalam Rembuk Stunting Kota Palu Tahun 2023:</p> <p>Melakukan pedampingan pada program intervensi stunting melalui kegiatan Rembuk Stunting di Kota Palu, dengan tujuan meningkatkan efektivitas program dalam menanggulangi masalah stunting. Upaya Pencegahan Dini Ca Mamae melalui Edukasi SADARI di SMP 4 Kota Palu:</p> <p>Melakukan upaya pencegahan dini kanker payudara (Ca Mamae) melalui edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di SMP 4 Kota Palu. Edukasi Pemilahan Sampah Berbasis Masyarakat Sebagai Media Reduce Sampah ke TPA:</p> <p>Mensosialisasikan dan memberikan edukasi pemilahan sampah berbasis masyarakat sebagai upaya pengurangan sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Gerakan Masyarakat Sehat Kota Palu:</p> <p>Menginisiasi gerakan masyarakat sehat di Kota Palu, dengan fokus pada promosi gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Gerakan Masyarakat Sehat Kelompok Remaja di Kota Palu:</p> <p>Mendorong gerakan kesehatan di kelompok remaja di Kota Palu, dengan memberikan informasi dan dukungan untuk gaya hidup sehat. Pelatihan Higiene Sanitasi Jasa Boga di Kota Palu:</p> <p>Memberikan pelatihan higiene dan sanitasi kepada jasa boga di Kota Palu untuk meningkatkan standar kebersihan dalam penyediaan makanan. Pembinaan Keluarga Sehat Pasca.Bencana di Hunian Tetap Talise:</p> <p>Melakukan pembinaan dan pendampingan pada keluarga pasca bencana di hunian tetap Talise, Kota Palu, dengan fokus pada kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Berbisnis dan Menciptakan Lapangan Kerja dengan Mengolah Sampah Organik Memanfaatkan Maggot BSF:</p> <p>Mendorong keberlanjutan ekonomi dengan melibatkan masyarakat dalam bisnis pengolahan sampah organik menggunakan larva Black Soldier Flies (BSF) sebagai</p>	

Mitra	Program Kegiatan	Output kegiatan
	sumber penghasilan dan menciptakan lapangan kerja baru.	
<b>Pemerintah kabupaten Tojo Una-Una</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wilayah pelaksanaan demonstrasi model penanggulangan kegawatdaruratan masyarakat Pantai</li> <li>2. Pendampingan percepatan penurunan stunting</li> </ol>	Policy brief
<b>Pemerintah kabupaten Banggai</b>	<p>Edukasi Manajemen Bencana di SMAN 2 Luwuk: Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada pelajar di SMAN 2 Luwuk, Kabupaten Banggai. Melalui pendekatan edukasi manajemen bencana, para pelajar diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menghadapi dan merespons bencana dengan efektif. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan bencana di kalangan pelajar, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan dan berkontribusi dalam upaya mitigasi bencana di komunitas mereka.</p> <p>Edukasi Kesehatan Lansia Penderita Hipertensi di Posbindu PTM: Fokus kegiatan ini adalah memberikan edukasi peningkatan kesehatan kepada lansia yang menderita hipertensi, khususnya yang terdaftar di Posbindu PTM di Kecamatan Luwuk Utara, Kabupaten Banggai. Melalui kegiatan ini, diharapkan lansia mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan hipertensi, termasuk perubahan gaya hidup, diet sehat, dan pemantauan kesehatan secara teratur. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia penderita hipertensi dan mengurangi risiko komplikasi kesehatan.</p>	output dari kedua kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku peserta, baik pelajar maupun lansia. Peningkatan kesiapsiagaan bencana dan perbaikan kesehatan individu menjadi tujuan utama dalam upaya pengabdian masyarakat ini.
<b>Pemerintah kabupaten Poso</b>	<p>Upaya Meningkatkan Kesehatan Mental Remaja (DPR) Dalam kegiatan ini, fokus diberikan pada peningkatan kesehatan mental remaja di MAN 1 Poso Pesisir Selatan. Melalui gerakan Dengar, Pahami, Rangkul (DPR), mereka berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung, mendengarkan, dan memahami tantangan kesehatan mental yang dihadapi oleh remaja.</p> <p>Edukasi Kesehatan dan Pemeriksaan ANC Ibu Hamil Upaya ini ditujukan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Malei. Selain edukasi, kegiatan ini juga mencakup pemeriksaan ANC untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan janinnya.</p> <p>Pembentukan Sekolah Siaga Sehat Jiwa Dengan tujuan meningkatkan kesehatan jiwa, kegiatan ini mencakup pembentukan Sekolah</p>	Output keseluruhan mencakup peningkatan pemahaman, keterlibatan masyarakat, dan implementasi solusi konkret untuk meningkatkan kesehatan mental, kesehatan ibu hamil, pencegahan stunting, dan kesadaran akan dampak negatif dari perilaku tertentu

Mitra	Program Kegiatan	Output kegiatan
	<p>Siaga Sehat Jiwa di MAN 1 Poso Pesisir Selatan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan jiwa di kalangan siswa.</p> <p>Pemberdayaan Ibu Baduta dalam Pencegahan Stunting Fokus utama kegiatan ini adalah pemberdayaan ibu baduta di Kelurahan Lembomawo dalam upaya pencegahan stunting. Program Dashat (Dapur Sehat Atasi Stunting) digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibu dalam memberikan gizi yang baik kepada anak-anak mereka.</p> <p>Implementasi Edukasi Minuman Kunyit Asam untuk Mengatasi Dismenorea Primer Kegiatan ini berusaha meningkatkan kesehatan remaja putri di Desa Pinedapa dengan memberikan edukasi dan metode pengobatan alami, seperti minuman kunyit asam, untuk mengatasi dismenorea primer.</p> <p>Peningkatan Self Awareness Remaja tentang Dampak Media Internet Desa Kelei menjadi fokus kegiatan ini, yang bertujuan meningkatkan self awareness remaja terhadap dampak perilaku seks bebas dan penyebaran HIV AIDS yang dapat dipengaruhi oleh media internet.</p> <p>Pemberdayaan Kader TPK dalam Program "SALING SAPA" Dengan menitikberatkan pada desa peduli stunting dan perlindungan anak, kegiatan ini melibatkan pemberdayaan kader TPK. Mereka menjadi agen perubahan dalam menerapkan program "SALING SAPA" untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak di desa tersebut.</p> <p>Pembentukan dan Pendampingan Desa Siaga Sehat Jiwa (DSSJ) Desa Sintuwulemba, Kecamatan Lage, Kabupaten Poso, menjadi sasaran pembentukan Desa Siaga Sehat Jiwa (DSSJ). Selain pembentukan, kegiatan ini juga melibatkan pendampingan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program tersebut.</p> <p>Pendampingan Kader Pembangunan Manusia dalam Pemetaan Sosial Kegiatan ini memfokuskan pada pendampingan kader pembangunan manusia dalam pemetaan sosial, pendataan sasaran, dan rembuk stunting di desa. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mengatasi faktor-faktor sosial yang berkontribusi pada</p>	

Mitra	Program Kegiatan	Output kegiatan
	masalah stunting di tingkat desa.	
<b>Pemerintah kabupaten Toli-Toli</b>	<p>Edukasi Gizi Ibu Hamil Dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Baolan Kabupaten Tolitoli:</p> <p>Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai gizi dan mencegah stunting di wilayah kerja Puskesmas Baolan, Kabupaten Tolitoli. Kegiatan melibatkan workshop pendidikan gizi, dengan sesi pemaparan tentang pentingnya nutrisi selama kehamilan dan dampaknya pada perkembangan janin. Pendampingan personal dilakukan melalui konsultasi pribadi dengan ibu hamil untuk memberikan panduan gizi yang spesifik, pembuatan rencana makanan seimbang, serta distribusi materi edukasi berupa brosur. Program ini bertujuan tidak hanya memberikan informasi tetapi juga memberdayakan ibu hamil untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip gizi yang sehat selama kehamilan, dengan harapan dapat berkontribusi pada pencegahan stunting.</p> <p>Simulasi CPR Masyarakat Awam di Kabupaten Tolitoli:</p> <p>Kegiatan simulasi CPR untuk masyarakat awam di Kabupaten Tolitoli bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama di situasi darurat. Melibatkan pelatihan dasar CPR dengan teknik-teknik resusitasi jantung paru dan tindakan pertolongan pertama, program ini juga mencakup simulasi kelompok untuk memberikan praktik langsung. Sesi penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan CPR dan informasi mengenai situasi darurat yang memerlukan tindakan cepat menjadi bagian integral dari kegiatan ini. Tujuannya adalah memberikan keterampilan yang dapat memberikan pertolongan pertama yang efektif dalam situasi darurat, meningkatkan respons cepat masyarakat awam, dan pada akhirnya, dapat menyelamatkan nyawa.</p>	diharapkan bahwa kedua kegiatan dapat memberikan dampak positif baik dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan mencegah stunting, maupun dalam mempersiapkan masyarakat untuk merespons situasi darurat melalui pengetahuan dan keterampilan CPR.

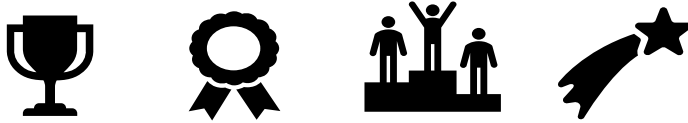
Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan pencapaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2023.

***Analisis faktor keberhasilan:***

Capaian IKU 18 memenuhi target dengan menghasilkan 5 buah MoU dengan pemerintah kabupaten/kota yang ada di wilayah Sulawesi Tengah. Keberhasilan indikator kinerja ini tercapai karena beberapa faktor, diantaranya adalah:

- 1) Peningkatan koordinasi, komunikasi dan konsolidasi dengan pemerintah kabupaten/kota dalam pelaksanaan program-program pengabdian masyarakat dosen tetap yang bersinergi dengan program pemerintah daerah.
- 2) Hubungan yang harmonis dan jalinan yang baik antara Poltekkes Kemenkes Palu dengan pemerintah daerah Sulawesi Tengah.
- 3) Poltekkes Kemenkes Palu merupakan mitra pemerintah daerah dalam kegiatan penanggulangan bencana dan vaksinasi Covid 19 beberapa waktu yang lalu.

#### 4. PRESTASI



##### ***IKU 19. Prestasi Dosen***

##### ***Definisi Operasional:***

Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II dan III yang diselenggarakan dari pihak luar Poltekkes Kemenkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat)

##### ***Capaian:***

Target prestasi dosen adalah 4 orang prestasi dosen, dan telah tercapai pada TW IV.

Tabel 3.13 Prestasi dosen Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023

No	Nama Dosen	Jenis Prestasi
1	Kadar Ramadhan	Juara I kategori best presenter dalam Seminar Nasional Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia Mengabdikan untuk Negeri
2	Taqwin	Juara II kategori best presenter dalam Seminar Nasional Asosiasi Dosen Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia Mengabdikan untuk Negeri
3	Olkamin Longulo	Jesdika 1 <sup>st</sup> Best Oral Presentation
4	Nurjaya	Pemenang Program Akuisisi Pengetahuan Lokal Periode III Tahun 2023 oleh BRIN

Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan pencapaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2023.

##### ***Analisis faktor keberhasilan:***

Capaian IKU 19 memenuhi target dengan menghasilkan 4 jenis prestasi yang kesemuanya merupakan prestasi skala nasional. Keberhasilan indikator kinerja ini tercapai karena beberapa faktor, diantaranya adalah:

- 1) Dukungan organisasi dalam memfasilitasi dosen tetap dalam mengikuti ajang kompetisi.
- 2) Sharing session antar dosen Poltekkes Kemenkes
- 3) Tutorial teman sebaya

### ***IKU 20. Prestasi Mahasiswa***

#### ***Definisi Operasional:***

Prestasi yang diperoleh mahasiswa atau mengikuti lomba sebagai juara I, II dan III pada kegiatan kokurikuler dan ekstra kurikuler ditingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota yang dibuktikan dengan dokumen tertulis (penghargaan yang didapat)

#### ***Capaian:***

Target prestasi mahasiswa adalah 7 prestasi mahasiswa dan hingga TW IV ini telah tercapai 10 jenis prestasi mahasiswa di Tingkat Internasional, nasional dan propinsi. Adapun nama mahasiswa beserta prestasi yang diraih dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut ini.

Tabel 3.14 Prestasi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2023

<b>No</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Jenis Prestasi</b>
<b>1</b>	Stevlinthon Roy Mohamad	Juara I dalam Kejuaraan Tennis Meja BNNP Sulteng Cup 2023
<b>2</b>	Faiz Abid Syahputra	Juara I Lomba Video Edukasi dalam kegiatan Muswil Sumapua IKAMAGI XIII (Ikatan Mahasiswa Gizi Poltekkes Wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua)
<b>3</b>	Faiz Abid Syahputra	Juara II Lomba Poster dalam kegiatan Muswil Sumapua IKAMAGI XIII (Ikatan Mahasiswa Gizi Poltekkes Wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua)
<b>4</b>	Ana Sabrina	Silver medalist of Novice Writing Competition dalam kegiatan NHPEO 2023
<b>5</b>	Claudiya Isabella Paryadi	Bronze Medalist of Master Public Speaking Competition dalam kegiatan NHPEO 2023
<b>6</b>	Nurul Fitrah	Bronze Medalist of Master Storytelling Competition dalam kegiatan NHPEO 2023
<b>7</b>	Nurul Fitrah	Juara II Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Poltekkes Kemenkes Tk Nasional Tahun 2023
<b>8</b>	Tabitha J Tambayong	Juara III Down River Race R4 Putri Babak Kualifikasi PON XXI di Aceh – Sumut
<b>9</b>	Tabitha J Tambayong	Juara III Sprint Celebes 1942 Jilid VII Nasional Univ Negeri Gorontalo Tahun 2023
<b>10</b>	Tabitha J Tambayong	Juara II W20 IOOC Hari 2 dalam Indonesian Open Orienteering Championship and Asean O-Meeting 2023

Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan pencapaian tahun-tahun sebelumnya karena indikator kinerja ini baru ditetapkan pada tahun 2023.

**Analisis faktor keberhasilan:**

Capaian IKU 19 memenuhi target dengan menghasilkan 4 jenis prestasi yang kesemuanya merupakan prestasi skala nasional. Keberhasilan indikator kinerja ini tercapai karena beberapa faktor, diantaranya adalah:

- 1) Dukungan organisasi dalam memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti ajang kompetisi.
- 2) Pengembangan Badan Eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Poltekkes Kemenkes Palu.
- 3) Pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa baik dalam kampus dan luar kampus.
- 4) Pengenalan ajang kompetisi di tingkat kampus.
- 5) Pemberian reward.



Semua data dukung dapat diakses melalui link berikut ini:

[https://drive.google.com/drive/folders/10jzlbHt0xCuT5j4co\\_OflNKdBJXqT9sl?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/10jzlbHt0xCuT5j4co_OflNKdBJXqT9sl?usp=sharing)



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palu sampai dengan Semester I tahun 2023 antara lain:

1. Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu sampai dengan TW IV (November tahun 2023) sudah mencapai 87,5% capaian kinerja.
2. Terdapat 5 (lima) indikator kinerja dari 16 indikator yang melebihi target (>100%).
3. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja dari 16 indikator yang belum terlaksana sampai TW IV.

### **B. Permasalahan**

Dalam melaksanakan kinerjanya sampai dengan TW IV, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Palu, yaitu:

1. Upaya untuk penyelesaian indikator kinerja yang belum terlaksana pendampingan secara intensif guna percepatan pencapaian realisasi
2. Pencapaian ukom yang tidak memenuhi target membutuhkan upaya perbaikan sistem dimasa yang akan datang
3. Perlunya membangun mediasi atau wadah untuk meningkatkan jiwa kompetisi dosen dalam kegiatan-kegiatan ilmiah nasional dan Internasional.